

**DESAIN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

NUR ASIYAH HASANAH
NIM. T20183065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**DESAIN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NUR ASIYAH HASANAH
NIM. T20183065

Disetujui Pembimbing:

Dr. Moh. Dasuki, S.Pd. M.Pd.I
NUP. 20160359

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**DESAIN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Hari : Jum'at
Tanggal : 9 Desember 2022

Tim Penguji


Ketua


Sekretaris


Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196804141992032001


Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. ()

2. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 1964051119990322001

MOTTO

وَالْعَصْرُ ﴿٦﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٧﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ ﴿٨﴾

وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ء ﴿٩﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian. kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” Q. S. Al-‘Asr Ayat 1-3.*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 2019), 601.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada
Teristimewa Keluarga besar H. Musta'in Ali yang telah banyak mendukung
untuk menuntut ilmu sampai di perguruan tinggi, terutama kepada
Ibu Hanifatul Fikriyah atas do'a dan keridhoan yang diberikan,
dan Bapak Achmad Zainul Arifin atas do'a dan kasih sayang yang diberikan.
Kukirimkan do'a serta terima kasih untuk warna dalam hidupku dan banyak
kenangan indah. Kau melukis aku.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kehadiran beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya, dengan penuh harapan kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Dengan Kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motivasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu dan sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bekerja keras demi kemajuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

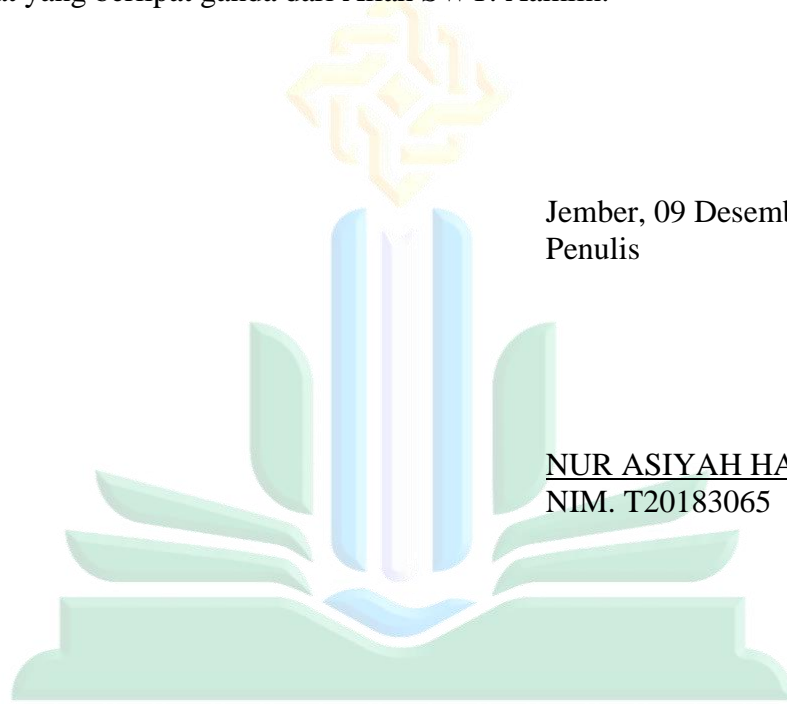
4. Dr. H. Moh. Anwar, M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyetujui judul skripsi serta memberikan arahan-arahan bagi penulis.
5. Dr. Moh. Dasuki, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
6. Dra. Cred Dien Dj selaku Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember dan Imroatun Hasanah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Ashri Jember yang telah sedikit banyak memberikan informasi penelitian demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Teruntuk seluruh teman-teman kelas MPI C2 angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan kenangan terindah selama perjuangan 4 tahun.
8. Teruntuk Naili Wahyu Aliyah, S.Pd., Nur Aini. S.Pd., Riza Indriyani, S.Pd., Siti Syuaibah Faiqotul H., S.Pd., yang selalu memotivasi, mendukung, dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. *Thank you very much.*
9. Teruntuk Sahabat-sahabatku tercinta Dewita Fitriyatul Jannah, Anggi Hesti Pratiwi, Kisya Margareta, S.Sos., Eka Setia Wahyuli, Dina Afkarina, S.Kep., Malihatus Syifak, S.H., dan Sheila Halimatus Suhro yang telah berjuang bersama menuntut ilmu hingga penyusunan skripsi ini. Canda tawa kalian

selalu menyelimuti tali persaudaraan. Penulis berharap kita bersahabat selamanya.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dengan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Jember, 09 Desember 2022
Penulis

NUR ASIYAH HASANAH
NIM. T20183065



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Nur Asiyah Hasanah, 2022: *Desain Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Desain Kegiatan Ekstrakurikuler, Pendidikan Karakter

Penanaman pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah dalam rangka melengkapi pembangunan manusia seutuhnya, pembentukan kepribadian siswa. Madrasah Ashri Jember merupakan salah satu madrasah yang siswanya hanya perempuan saja. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler juga terdapat di Madrasah Aliyah Ashri Jember yang penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan seluruh siswa.

Fokus penelitian ini antara lain, 1) Bagaimana perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?, 2. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?, 3) Bagaimana pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Penelitian ini bertujuan yakni menemukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *phenomenological research*. Penentuan subyek penelitian dengan *purposive*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil dari peneltian ini adalah Pertama, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya yang mengacu pada identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik; menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan; mengupayakan sumber daya (pelatih/instruktur); dan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler; Kedua, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan; Ketiga, Pengendalian kegiatan ekastrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 dilakukan 2 kali yakni setiap tanggal 15 setiap bulannya dan setiap akhir tahun ajaran. Adapun yang di pengendalian diantaranya menentukan standar kualitas pekerjaan; mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan; memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.

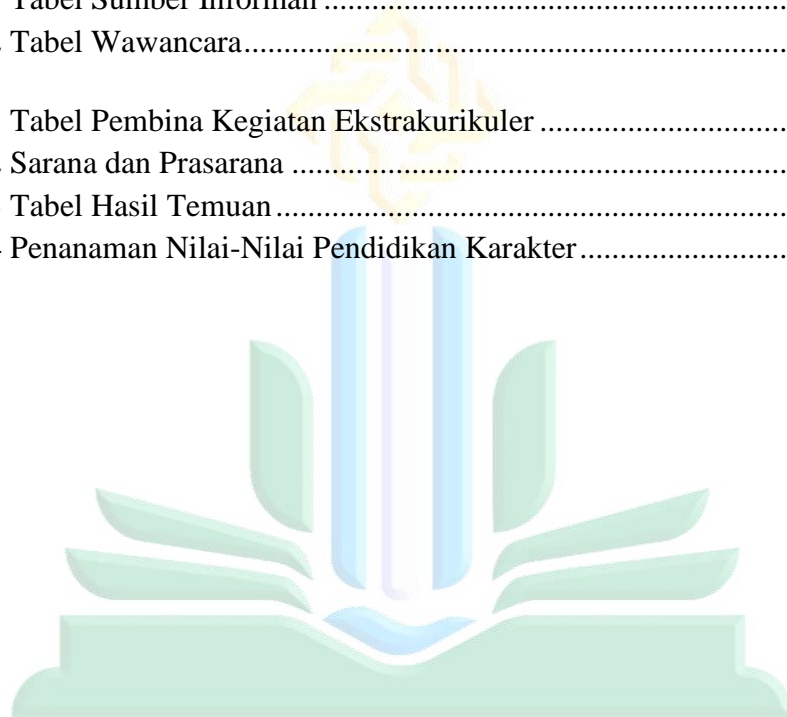
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Terdahulu	14

B. Kajian Teori	21
1. Desain Kegiatan Ekstrakurikuler	21
2. Ekstrakurikuler	29
3. Pendidikan Karakter	33
4. Siswa/Peserta didik	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-Tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	79
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	36
Tabel 3. 1 Tabel Sumber Informan	41
Tabel 3. 2 Tabel Wawancara.....	44
Tabel 4. 1 Tabel Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler	52
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana	63
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Temuan.....	78
Tabel 4. 4 Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	89



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	67
Gambar 4. 2 Kegiatan Ekstrakurikuler IBQ (<i>Iqro' Bil Qalam</i>)	70
Gambar 4. 3 Kegiatan Ekstrakurikuler LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)	73



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah tetapi sebenarnya berlangsung di luar jam madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler lebih dari sekedar wadah untuk menyampaikan minat siswa. Jika dijalani secara efektif, terutama yang berbasis aktivitas fisik, dapat membentuk kepribadian siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan faktor penting dalam membangun karakter siswa. Pengembangan kepribadian siswa merupakan pusat pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.¹

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa, karena kegiatan ini secara tidak langsung akan mendukung kegiatan pembelajaran di kelas dan menambah pengetahuan, keterampilan serta kemampuan siswa. Salah satu penunjang bagi siswa di madrasah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai anggota generasi muda diupayakan dan diwujudkan di madrasah.²

Madrasah Aliyah Ashri Jember merupakan salah satu madrasah yang menjadikan pendidikan karakter sebagai bagian penting dari layanan pendidikan bagi siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari Wakil Kepala Madrasah yang membidangi Kesiswaan, upaya madrasah dalam

¹ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Surabaya: Penerbit eLKAF, 2006), 80.

² Sulistyorini, 80.

membangun karakter dimungkinkan dengan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.³

Berdasarkan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember, setiap siswa wajib memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler dan dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa. Saat ini Madrasah Aliyah Ashri Jember memiliki 8 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa, yakni: pramuka, *iqro' bil qalam*, seni baca al-qur'an, seni musik islami, UKS, latihan dasar kepemimpinan, pidato, jurnalistik.⁴

Pengembangan ekstrakurikuler mungkin bermanfaat bagi madrasah, yaitu dalam ranah sarana untuk mempromosikan madrasah kepada masyarakat, terutama yang berada di sekitar madrasah. Prestasi madrasah akan meningkatkan tingkat madrasah di masyarakat.⁵

Penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler dibuat oleh beberapa peneliti. Salah satunya yang diungkapkan oleh Febrianti, Melixabaida Mahmud, dan Radia Hifid bahwa hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di madrasah, maka madrasah perlu adanya kegiatan yang merujuk pada pengembangan karakter siswa. Salah satu bentuk pembelajarannya ialah dengan kegiatan ekstrakurikuler, misalnya kegiatan ekstrakurikuler.⁶

³ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Maret 2022

⁴ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Maret 2022

⁵ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Maret 2022

⁶ Febrianti, Melixabaida Mahmud, dan Radia Hifid, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat", *Jurnal Aksara*, no. 2 (April 2022): 1535-1552, <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>

Begitu juga pernyataan Jivia Runia bahwa suatu kegiatan yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang supaya dalam pelaksanaannya mencapai tujuan. Diketahui bahwa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dibutuhkan untuk penyelenggaraan setiap kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses manajemen agar pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah. Adapun nilai-nilai pembentukan karakter yang diprioritaskan diketahui mencakup religius, jujur, toleransi, tanggung jawab dan disiplin. Oleh karenanya, siswa-siswi yang memiliki karakter baik diharapkan menjadi siswa-siswi yang cerdas, memiliki wawasan yang luas serta memiliki kepribadian yang baik.⁷

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa menerapkan pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan perlu adanya manajemen madrasah yang baik. Artinya, madrasah diharapkan mampu merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup nilai-nilai karakter secara efektif dan efisien.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember dapat dilihat dari beberapa hal, terutama pada tujuan ekstrakurikuler yang menekankan pada penyaluran dan pengembangan bakat atau potensi individu melalui kegiatan intensif, partisipasi siswa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan oleh setiap siswa tergantung pada kebutuhannya dan dilihat dari kegiatan yang

⁷ Jivi Runia, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017/2018" (Tesis UNISNU Jepara), 93.

dilaksanakan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai kegiatan yang menarik minat siswa. Oleh karena itu, dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah perlu adanya tindakan pengelolaan dan pengawasan yang baik agar kegiatan tersebut benar-benar dapat bermanfaat bagi siswa.⁸

Hal tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah:

“Kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.⁹

Penanaman pendidikan karakter memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Salah satu kegiatan yang termasuk dalam pendidikan karakter di madrasah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pelengkap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di lingkungan madrasah dan luar madrasah dalam rangka melengkapi pembangunan manusia seutuhnya, pembentukan kepribadian siswa dan pembentukan akhlak mulia pada diri siswa.

⁸ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 Maret 2022

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk membangun potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰

Pendidikan karakter sangat diperlukan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas, tetapi juga memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik, sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna bagi diri sendiri dan orang lain.

Penguatan pendidikan karakter saat ini menjadi penting mengingat banyaknya peristiwa yang berujung pada krisis moral, baik di kalangan remaja maupun orang tua. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter perlu dilakukan sedini mungkin mulai dari lingkungan keluarga, madrasah dan meluaskan ke masyarakat.

Hal ini dapat dikaji dalam keteladanan yang dicontohkan Rasulullah SAW semasa ke khalifahannya di bumi. Allah SWT sudah telah meletakkan dalam diri Nabi Muhammad SAW dalam gambaran karakter yang baik, agar menjadi teladan untuk generasi selanjutnya. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al- Qalam 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.¹¹

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah SAW adalah orang-orang yang mengamalkan Al-Qur'an. Mengamalkan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, yang telah mendarah daging dalam dirinya sebagai watak dan pembawaannya serta akhlak yang telah terpatri dalam perbuatannya. Jadi, apa pun yang diperintahkan Al-Qur'an, beliau akan melakukannya; dan apa saja yang dilarang Al-Qur'an, beliau akan meninggalkannya. Selain watak yang telah diberikan Allah kepadanya berupa akhlak yang agung seperti malu, dermawan, berani, memaafkan, sabar, dan segala akhlak yang terpuji.

Maunah, menemukan bahwa strategi internal madrasah dapat ditempuh melalui empat pilar, yakni kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk *school culture*, kegiatan *habituation*, kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler.¹²

Selain itu, menurut Musfah, pendidikan tanpa perencanaan yang sebaik mungkin hanya akan mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, yang berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Selain kelemahan dalam perencanaan pendidikan, juga terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah perlu adanya proses manajemen di dalamnya. Fakta bahwa sebuah lembaga pendidikan dikatakan memiliki kapasitas untuk merencanakan operasional, melaksanakan kegiatan, dan pengendalian kegiatan termasuk nilai-nilai kepribadian dan

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 1989), 564.

¹² Binti Maunah, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (April 2015): 98.

bagaimana lembaga tersebut dapat melakukan strategi pembangunan karakter yang efektif dan efisien.¹³

Madrasah Aliyah Ashri Jember merupakan salah satu madrasah dengan citra yang istimewa di tengah kalangan masyarakat. Madrasah ini dapat membangun kepercayaan masyarakat dengan menciptakan lulusan yang diharapkan masyarakat. Madrasah ini juga dapat bersaing dengan lembaga pendidikan Islam lainnya karena keberhasilannya dalam membangun karakter sesuai dengan harapan masyarakat. Selain itu menjamin pembentukan karakter terutama melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan beradab dan adat yang sesuai dengan visi madrasah yakni mencetak kyai perempuan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Desain Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka pembatasan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

¹³ Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik (I)* (Jakarta: Kencana, 2015), 9.

2. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menemukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Untuk menemukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Untuk menemukan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, sebuah penelitian akan lebih bermanfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam desain kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri

Jember tahun ajaran 2022/2023, sebagai usaha mencapai tujuan pendidikan yakni mencetak peserta didik yang berkarakter.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan dalam ranah Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai bahan kajian dan referensi penelitian selanjutnya terutama dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat demi memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Penelitian ini sebagai media penambah wawasan dan kajian mendalam bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi menambah nuansa ilmiah di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam bidang pendidikan.

2) Untuk menambah wawasan literatur perpustakaan, lebih khusus bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada orang tua peserta didik terhadap pendidikan karakter yang ada di lembaga madrasah.

E. Definisi Istilah

1. Desain kegiatan ekstrakurikuler

Desain merupakan kegiatan yang dikoordinasikan oleh sedikitnya dua orang atau lebih dengan kerjasama dan tanggung jawab antar anggota untuk mencapai tujuan. Desain mengendalikan tindakan melalui hasil keputusan bersama untuk menghindari terjadinya kekacauan rencana demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar jam pelajaran yang digunakan untuk menampung kreativitas peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan menyeluruh setiap siswa.

Jadi desain kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh madrasah ini di luar jam madrasah, seperti Pramuka, *Iqro' Bil Qolam* dan Latihan Dasar Kepemimpinan LDK.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik.

Adapun pendidikan karakter yang dimaksud ialah segala upaya yang ditujukan untuk mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang diinginkan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud oleh peneliti terdapat 5 nilai yaitu tanggung jawab, disiplin, religius, jujur dan mandiri.

Sehingga yang dimaksud dengan Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan yang dilakukan untuk menentukan harapan serta mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk perilaku yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak sampai membandingkan hubungan karakter apa saja yang dihasilkan dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler. Namun, peneliti merekomendasikan penelitian berikutnya agar meneliti tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab bagian pendahuluan ini terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yang terdiri empat jurnal dan satu tesis yakni: 1) Jurnal, Febrianti, Melizubaida Mahmud, dan Radia Hifid (2022) “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat”; 2) Jurnal, Siti Fatonah, Dafiq Chairilisyah dan Rr. Sri Kartikowati (2021) “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru”; 3) Jurnal, Jaenullah, Sudadi, Yusron Masduki dan Rafita P. Sari (2021) “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen”; 4) Tesis, Jivia Runia (2019) “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017/2018; 5) Jurnal, Musleh Hamdani dan Siti Aminah (2020) “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik”. Sedangkan kajian teori meliputi 4 komponen yakni: 1) Desain kegiatan Ekstrakurikuler, 2) Ekstrakurikuler, 3) Pendidikan Karakter, dan 4) Siswa/Peserta didik.

Bab ketiga, pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yakni terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, pada bab ini berisikan berisi metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode penelitian pada penelitian ini yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

Bab kelima, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran pada seluruh subjek yang terlibat dalam temuan tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan peneliti, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti. Hal ini perlu diperhatikan untuk menghindari kesamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini dalam hal objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti memaparkan orisinalitas penelitian yang dilakukan demi mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Pertama, Febrianti, Melixabaida Mahmud, dan Radia Hifid, dengan jurnal yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. Semakin siswa rutin melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler maka akan meningkat pula pembentukan karakter siswa. Hasil Penelitian perhitungan koefisien determinasi dari penelitian ini yaitu sebesar 34,4% yang berarti variabel pembentukan karakter siswa dapat dijelaskan oleh variable kegiatan ekstrakurikuler sebesar 34,4% sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.¹⁵

Kedua, Siti Fatonah, Dafiq Chairilisyah dan Rr. Sri Kartikowati dengan jurnal yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam

¹⁵ Febrianti, Melixabaida Mahmud, dan Radia Hifid, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat", *Jurnal Aksara*, no. 2 (April 2022): 1535-1552, <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>

Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler teater di SMKN 1 Pekanbaru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terlaksana dengan sangat baik dan sistematis merujuk pada permendikbud nomor 81A tahun 2013; karakter yang terbentuk, yaitu; religius, jujur, disiplin, kreatif, percaya diri, mandiri, kerjasama dan tanggung jawab; dan prestasi ekstrakurikuler teater SMKN 1 Pekanbaru semakin baik dibuktikan dengan banyaknya tanda prestasi berupa piala kejuaraan, penghargaan, juga koneksi dengan masyarakat semakin luas. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater di SMKN 1 Pekanbaru dilaksanakan secara optimal dan dapat membentuk karakter siswa serta meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.¹⁶

Ketiga, Jaenullah, Sudadi, Yusron Masduki dan Rafita P. Sari dengan jurnal yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen”. Kajian ini menunjukkan bahwa: Pertama, dalam aspek perencanaan, seluruh pihak yang terlibat dalam bidang ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kebumen mampu merencanakan tugasnya dengan baik, diantaranya memuat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang teratur, pembinaan yang optimal. Kedua, Dalam aspek pelaksanaan, SMK Negeri 1 Kebumen memuat susunan organisasi, pembagian tugas, sarana dan prasarana, dan sumber dana, demikian itu telah

¹⁶ Siti Fatonah, Dafiq Chairilsyah dan Rr. Sri Kartikowati, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru”, *Instructional Development Journal*, no. 3 (Desember 2021): 253-242, <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v4i3.17885>

diatur dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Ketiga, Sedangkan dalam aspek evaluasi dilakukan dimulai dari tingkat evaluasi pembina dalam bentuk tertulis dan praktik, serta evaluasi secara menyeluruh baik dalam hal teknis maupun pelaksanaan oleh waka kesiswaan berkoordinasi dengan kepala madrasah secara langsung.¹⁷

Keempat, Jivia Runia dengan tesis yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017-2018 meliputi: *pertama* perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaannya; *kedua*, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik secara keseluruhan terpadu dengan proses penentuan sumber daya, pembagian tugas, ditetapkan dengan SK kepala madrasah membuat kesepakatan menanamkan nilai karakter melalui kegiatan rutin, keteladanan, tindakan spontan dan pengkondisian; *ketiga*, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik dengan mengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua yaitu wajib dan pilihan; *keempat*, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik adalah hasil yang ditetapkan atau juara yang diraih oleh

¹⁷ Jaenullah et al., “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen”, Jurnal Ad – Man – Pend., no.1 (April 2021): 7-17, <https://doi.org/10.32502/amp.v4i1.3340>

madrasah; 2) faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik MTS sedang bermalam istirahat tahun 2017-2018 meliputi: *faktor pendukung*: sarana prasarana, peserta didik, dan guru/pembina yang kompetensi; *faktor penghambat* motivasi dan kehadiran peserta didik, kekurangan dana, dan faktor cuaca.¹⁸

Kelima, Musleh Hamdani dan Siti Aminah dengan jurnal yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk memudahkan terhadap suatu kejelasan dan bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Selain itu agar setiap peserta didik memiliki kedisiplinan yang baik dan akhlak qur'ani. 2) Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan oleh tutor dan setiap peserta didik dimulai dari salam pembuka sampai penutup. 3) Evaluasi dilaksanakan setiap dua minggu sekali dalam bentuk penilaian sumatif, dimana evaluasi ini menyatakan siswa berhak lulus atau tidak. Tindakan pemantauan dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengetahui kemampuan tutor dan peserta didiknya. Sedangkan proses pembinaan dilakukan oleh guru ekskul dan waka kesiswaan yaitu berupa arahan, masukan, remedial, dan motivasi.¹⁹

¹⁸ Jivi Runia, "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017/2018" (Tesis UNISNU Jepara), 93.

¹⁹ Musleh Hamdani dan Siti Aminah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik", *Leaderia*, no. 2 (Desember 2020), 105-113

Tabel 2. 1
 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal, Febrianti, Melizubaida Mahmud, dan Radia Hifid (2022) “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat”	a. Sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler b. Sama-sama membahas tentang karakter peserta didik	a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif b. Penelitian ini memiliki fokus pengaruh kegiatan ekstrakurikuler sedangkan peneliti memiliki fokus perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan ekstrakurikuler c. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesoner kepada siswa sedangkan penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara d. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
2.	Jurnal, Siti Fatonah,	a. Menggunakan jenis	a. Fokus penelitian

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p>Dafiq Chairilisyah dan Rr. Sri Kartikowati (2021) “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru”</p>	<p>penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>c. Fokus penelitian pada perencanaan dan pelaksanaan</p> <p>d. Informan terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler</p>	<p>terdapat pengevaluasian sedangkan peneliti tidak ada proses pengevaluasian</p> <p>b. Pemilihan konsep pada manajemen ekstrakurikuler teater dalam membentuk karakter karakter siswa dan meningkatkan prestasi ekstrakurikuler teater, sedangkan penelitian ini memiliki konsep manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa</p> <p>c. Informan tidak ada dari peserta didik sedangkan peneliti menggunakan peserta didik sebagai informan penelitian</p> <p>d. Karakter yang dibentuk terdapat 8 macam sedangkan peneliti menggunakan 5 macam</p>
3.	<p>Jurnal, Jaenullah, Sudadi, Yusron Masduki dan Rafita P. Sari (2021) “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1</p>	<p>a. Sama-sama membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>b. Menggunakan pendekatan kualitatif</p> <p>c. Fokus penelitian pada perencanaan dan pelaksanaan</p>	<p>a. Fokus penelitian terdapat pengevaluasian sedangkan peneliti tidak ada proses pengevaluasian</p> <p>b. Penelitian ini membahas bakat dan minat peserta didik sedangkan peneliti membahas</p>

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kebumen”	d. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi e. Informan terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan siswa	pengembangan pendidikan karakter peserta didik
4.	Tesis, Jivia Runia (2019) “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017/2018”.	a. Sama-sama manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik b. Fokus menggunakan perencanaan dan pelaksanaan c. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif d. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	a. Fokus penelitian ini terdapat pengorganisasian, pengevaluasian serta faktor pendukung dan penghambat sedangkan peneliti hanya memiliki fokus perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian b. Informan terdiri dari dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler sedangkan peneliti menggunakan kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik sebagai informan c. Berlokasikan di jenjang pendidikan MTs sedangkan peneliti di jenjang pendidikan MA
5.	Jurnal, Musleh Hamdani dan Siti Aminah (2020) “Manajemen	1. Sama-sama meneliti tentang manajemen kegiatan	a. Jenis penelitian menggunakan studi kasus sedangkan peneliti

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik”	ekstrakurikuler 2. Menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif 3. Pemilihan informan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 4. Fokus menggunakan perencanaan dan pelaksanaan 5. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	menggunakan <i>phenomenological research</i> b. Penelitian ini menggunakan fokus pengevaluasian, sedangkan peneliti tidak menggunakan pengevaluasian sebagai fokus c. Penelitian ini membahas pembentukan karakter religius sedangkan peneliti membahas pengembangan pendidikan karakter peserta didik d. Informan meliputi kepala madrasah, waka kurikulum dan waka kesiswaan sedangkan peneliti menggunakan kepala madrasah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik sebagai informan

B. Kajian Teori

1. Desain Kegiatan Ekstrakurikuler

Desain adalah fungsi, sumber dan cara berpikir di dalam organisasi, organisasi yang dapat aktif dalam pemikiran strategis, proses pembangunan dan yang terpenting, pelaksanaan proyek, sistem dan layanan. Dengan menjadi lebih memahami bagaimana menggunakan desain secara lebih efektif. Desain merupakan suatu rancangan yang dilakukan sebelum

pembuatan konsep, analisis data, *planining*, dan *cost calculation*. Ada juga yang berpendapat bahwa desain adalah sarana yang berharga untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam sebuah organisasi, desain dapat mempengaruhi manajemen pada berbagai tingkatan.²⁰

Menurut Terry, manajemen adalah proses kerja, yang mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan organisasi. Ini melibatkan mengetahui apa yang harus dilakukan, menentukan bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya, dan mengukur efektivitas upaya yang telah dilakukan.²¹ Sedangkan menurut Malayu S. P. Hasibuan, “Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu”.²²

Mulyono mengemukakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak serta pengendalian yang dilakukan oleh pihak pengelola organisasi demi mencapai tujuan.²³ Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh sekelompok orang di dalam sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

²⁰ Daniel Septian dan Agusng Budi, *Dasar Manajemen*, (Malang, UB Press: 2018), 4.

²¹ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) 1.

²² Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 1.

²³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 18.

Sebagai suatu manajemen, ekstrakurikuler memuat beberapa fungsi manajemen, antara lain:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue, perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.²⁴

Perencanaan yang baik akan memenuhi persyaratan-persyaratan dan langkah-langkah perencanaan dengan baik sehingga akan memberikan manfaat bagi pengguna perencanaan itu sendiri. Dalam dunia pendidikan perencanaan merupakan pedoman yang harus dibuat dan dilaksanakan sehingga usaha pencapaian tujuan lembaga itu dapat efektif dan efisien.²⁵

Selain itu Ahmidi mengemukakan, perencanaan merupakan tahap awal dalam menyusun program kegiatan dengan mengacu pada tujuan. Tujuan disusun secara objektif dengan memperhatikan kemampuan, keahlian dan tingkat penerimaan anggota organisasi. Selanjutnya seluruh program kegiatan yang akan di laksanakan harus diarahkan kepada tujuan ini.²⁶ Sedangkan menurut Widjaya mengemukakan bahwa perencanaan

²⁴ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, 9.

²⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Kaukaba: Jakarta, 2009), 29.

²⁶ Ahmadi Syukran Nafis, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2000), 28.

merupakan serangkaian dari keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dimasa mendatang.²⁷

Suryosubroto mengemukakan hal-hal pokok yang perlu dalam merencanakan program kegiatan adalah isi. Dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, BAB. III, Butir A 4-6 perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur unsur sasaran kegiatan, substansi kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta keorganisasiannya, tempat, dan sarana. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, finansial, isi/materi kegiatan, metode, waktu/jadwal dan sarana kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.²⁸

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik serta jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik.
- 2) Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan. Berdasarkan analisis sumber daya dan identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik yang telah dilakukan, satuan pendidikan dapat

8. ²⁷ A.W.Widjaya, Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995),

²⁸ Suryosubroto, Tatalaksana Kurikulum, (Jakarta, Reka Cipta: 2005), 71.

menetapkan bentuk dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan.

- 3) Mengupayakan sumber daya (pelatih/instruktur) sesuai pilihan peserta didik dari satuan pendidikan atau lembaga lainnya. Strategi tersebut dilakukan dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program ekstrakurikuler tanpa mengurangi tingkat kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.
- 4) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler, program yang disusun terdiri atas program secara keseluruhan dan program setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler.²⁹

Menurut beberapa penjelasan perencanaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga perencanaan adalah salah satu syarat mutlak untuk dapat melaksanakan manajemen dengan baik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan (*actuating*) adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian.

Actuating adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.³⁰

²⁹ Budi dkk, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021), 14.

³⁰ Ara Hidayat dan Imam Machali, Pengelolaan Pendidikan, 29.

Fungsi pelaksanaan menurut Sukwiaty dalam buku Abd. Rohman, dipandang sebagai penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan.³¹ Dengan kata lain, pelaksanaan merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

Pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun dan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan rencana dengan menggunakan berbagai strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.³²

Menurut Suryosubroto pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu madrasah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan madrasah.³³ Dalam petunjuk teknis panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA tahun 2010, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara terprogram maupun tidak terprogram yang penilaiannya secara kualitatif deskripsi sesuai dengan

³¹ Abd Rohman, Dasar-Dasar manajemen, (Malang, Intelegensia Media: 2017), 29.

³² Sujdjipto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 28.

³³ Suryosubroto, Tatalaksana Kurikulum, 286.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Mandikdasmen Nomor 12 Tahun 2008 tentang Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD).³⁴

Sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, satuan pendidikan berkewajiban menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.³⁵ Dalam pelaksanaannya, jadwal kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun pelajaran di bawah bimbingan kepala madrasah atau wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan perencanaan pelaksanaan adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan merupakan aplikasi atau pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun dan direncanakan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap madrasah dapat berbeda. Pelaksanaan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki madrasah. Sehingga apabila diaplikasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler juga demikian, yaitu pelaksanaannya disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah.

c. Pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kontrol pengawasan/pengendalian dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan mengukur tingkat efisiensi kerja, penggunaan

³⁴ Surat Keputusan Direktur Jenderal Mandikdasmen Nomor 12 Tahun 2008 tentang Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

³⁵ Budi dkk, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama, 12.

cara kerja, penggunaan alat/sasaran, termasuk manusia, dan tingkat efektivitas pencapaian tujuan organisasi.³⁶ Pengawasan/ pengendalian dilakukan dalam usaha menjamin semua bahwa kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dan dirumuskan sebelumnya.

Fungsi pengendalian merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana yang digariskan dan disamping itu penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang. Dalam hal ini Tarry mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

*“Controlling is determining what is being accomplished, that is evaluating the performance and, if necessary, applying corrective measures so that the performance takes place according to plans. Controlling can be viewed as the activity for detecting and correcting significant variation in the result obtained from planned activities”.*³⁷

Uraian tersebut dapat diartikan bahwa; pengendalian adalah menentukan apa yang dicapai, yaitu pengendalian kinerja dan jika perlu menerapkan langkah-langkah perbaikan sehingga kinerja berlangsung sesuai rencana. Mengendalikan dipandang sebagai kegiatan untuk mendeteksi dan memperbaiki variasi yang signifikan terhadap hasil yang diperoleh dari kegiatan yang direncanakan. Selanjutnya menurut Handoko, pengendalian (*controlling*) adalah penemuan dan penerapan

³⁶ Hadari Nawawi, Dasar-Dasar Manajemen dan Manajemen Gerakan Pramuka (UGM Press, Yogyakarta, 1993), 51.

³⁷ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 9.

cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan³⁸

Pengendalian adalah pengukuran dan koreksi terhadap segenap aktivitas anggota organisasi guna menyakinkan bahwa semua tingkatan tujuan dan rancangan yang dibuat benar-benar dilaksanakan. Pengendalian yang baik memerlukan langkah-langkah pengawasan/pengendalian, yaitu: (1) Menentukan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Standar tersebut dapat berupa standar fisik, standar biaya, standar model, standar penghasilan, standar program, dan tujuan realistis; (2) Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan; (3) Memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.³⁹ Jadi, pengendalian merupakan pengukuran dan koreksi terhadap segenap aktivitas anggota organisasi guna menyakinkan bahwa semua tingkatan tujuan dan rancangan yang dibuat benar-benar dilaksanakan.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan

Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal

1 Ayat 1 yang tertulis:

³⁸ Handoko, Manajemen, (Yogyakarta, BPFE, 2009), 25.

³⁹ Ara Hidayat dan Imam Machali, Pengelolaan Pendidikan, 29.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁴⁰

Menurut Rusman kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran serta pelayanan konseling guna membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak lembaga.⁴¹

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan penunjang intrakurikuler. Kegiatan tersebut merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram.⁴²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan sebagai penunjang pengembangan diri peserta didik yang dilakukan di luar jam pelajaran.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁴³

⁴⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

⁴¹ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 20.

⁴² Philip Suprastowo, Model Pelaksanaan ESD Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, 2009), 16.

⁴³ Budi dkk, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama, 6.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 2 yang tertulis:

“Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.”⁴⁴

c. Fungsi ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter, dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan

⁴⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer madrasah lebih menantang, menyenangkan, dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan kapasitas.⁴⁵

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler mempertimbangkan tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa serta kebutuhan lokal dimana madrasah atau lembaga tersebut berada. Oleh sebab itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengeksplorasi dan memecahkan masalah perkembangan di sekitarnya.⁴⁶

Jenis kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berbeda, satuan pendidikan dapat memprioritaskan beberapa jenis kegiatan tergantung pada kebutuhan dan kondisi madrasah. Secara umum kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi beberapa kelompok kegiatan, yang dituangkan dalam Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;

⁴⁵ Budi dkk, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama, 5.

⁴⁶ Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 189.

- 2) Karya Ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- 3) Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;
- 4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, dan lainya; atau bentuk kegiatan lainnya.⁴⁷

3. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Secara terminologis makna karakter dikemukakan oleh Thomas Lickona, adalah *“A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way”*. Selanjutnya Lickona menambahkan, *“Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior”*. Menurut Lickona karakter tampak dalam kebiasaan (*habitus*).⁴⁸

Karena itu, seseorang dikatakan berkarakter baik manakala dalam kehidupan nyata sehari-hari memiliki tiga kebiasaan, yaitu: memikirkan hal yang baik (*habits of mind*), menginginkan hal yang baik (*habits of heart*), dan melakukan hal yang baik (*habits of action*).⁴⁹

⁴⁷ Budi dkk, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama, 6.

⁴⁸ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, Terj. Juma Abu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 82.

⁴⁹ Thomas Lickona, *Character Matters*, (New York: Simon & Schuster, 2004), h.36

Sedangkan menurut pendapat Saroni, karakter merupakan nilai-nilai yang tertanam dalam diri seorang. Karakter ini tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang melalui sebuah proses yang panjang dan berkelanjutan. Tidak akan pernah berhenti proses pembentukan karakter seseorang selama yang bersangkutan hidup.⁵⁰

Mengacu dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan, pendidikan karakter ialah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut buku panduan pelaksanaan pendidikan karakter, pendidikan karakter memiliki tujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu:

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berhati baik, manusia yang berpikir baik, dan manusia yang berperilaku baik
- 2) Membangun bangsa yang berkarakter pancasila
- 3) Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negara serta umat manusia.⁵¹

⁵⁰ Mohammad Saroni, Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 53.

⁵¹Ery Utomo, Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, (Jakarta: 2011) 9.

Sehingga tujuan pendidikan karakter yang terarah dapat meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara menyeluruh, terpadu, disiplin dan seimbang.

c. Unsur Pendidikan Karakter

Menurut Thomas Lickona terdapat 3 komponen karakter yang baik yaitu:

- 1) Pengetahuan Moral (kesadaran moral, mengetahui nilai-nilai moral, memiliki prespektif, memiliki alasan moral, membuat keputusan dan berpengetahuan)
- 2) Perasaan Moral (berhati nurani, percaya diri, berempati, menyukai kebaikan, dapat mengontrol diri, dan rendah hati)
- 3) Tindakan Moral (berkemampuan, memiliki kemauan, dan memiliki kebiasaan baik).⁵²

Thomas Lickona juga menyebutkan bahwa sikap hormat dan tanggung jawab merupakan dua nilai moral dasar yang harus diajarkan di madrasah. Nilai moral lain yang sebaiknya diajarkan di madrasah ialah kejujuran, toleransi, keadilan, kebijaksanaan, disiplin diri, tolong-menolong, peduli sesama, kerjasama, keberanian, dan sikap demokratis.

Menurut buku Panduan Pelaksanaan dan Pendidikan Karakter, sebagaimana yang tertera di dalam tabel, terdapat 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan

⁵² Thomas Lickona, *Educating for Character*, 84.

nasional. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya:⁵³

Tabel 2. 2
 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai-nilai Karakter	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokrasi	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

⁵³ Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

No.	Nilai-nilai Karakter	Indikator
10.	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Berbuat Yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan tuhan yang maha esa.

Ke-18 nilai kepribadian ini wajib diterapkan dalam pengajaran, baik pada mata pelajaran teori maupun pada pelajaran praktikum. Dengan menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran, misalnya dalam interaksi kelas, latihan dan pengembangan ide dapat menimbulkan umpan balik atau timbal balik antara guru dan siswa.

Proses ini akan mengarah pada berbagai hal dalam pembentukan karakter, misalnya mengembangkan rasa saling menghormati antara siswa dan guru, kesopanan dan tanggung jawab.⁵⁴

Adapun pendidikan karakter yang dimaksud ialah segala upaya yang ditujukan untuk mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang diinginkan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud oleh peneliti terdapat 5 nilai yaitu tanggung jawab, disiplin, religius, jujur dan mandiri.

4. Siswa/Peserta didik

a. Pengertian Siswa/Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁵⁵ Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan,

259 ⁵⁴ Hartono, Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013, (Jnana Budaya 19, no. 2 (2014):

⁵⁵ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005

sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁵⁶

b. Karakteristik Siswa/Peserta Didik

Manusia lahir dengan perbedaan, baik suku, ras, agama, status ekonomi, status sosial, dan lain sebagainya. Peserta didik pun memiliki perbedaan latar belakang antara satu dengan lainnya. Menurut Capra yang dikutip oleh Nora Agustina, ada 4 hal dominan dari karakteristik siswa yaitu:

- 1) Kemampuan dasar misalnya kemampuan kognitif atau intelektual, afektif dan psikomotor.
- 2) Latar belakang budaya lokal, status sosial, status ekonomi, agama, dll.
- 3) Perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat dll.
- 4) Cita-cita, pandangan kedepan, keyakinan diri, daya tahan dll.⁵⁷



⁵⁶ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, 27.

⁵⁷ Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji yaitu mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yakni *phenomenological research*. Artinya, peneliti hendak menggambarkan atau menerangkan fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menguraikan tentang sifat-sifat suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Ashri Jember berjarak 2,8 Km sebelah selatan dari pusat kota Jember, tepatnya di Jl. KH. Shiddiq 82, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Letak madrasah yang sangat strategis ini sehingga untuk menuju ke lokasi sangat mudah, karena banyaknya alat transportasi yang melewati madrasah tersebut. Madrasah yang terdapat di lingkup pesantren ini juga mengikat minat orang tua untuk

⁵⁸ I Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif : Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan, (Bali: Nilacakra, 2018), 4.

memondokkan dan menyekolahkan anaknya dengan tujuan meningkatkan ilmu agama. Madrasah aliyah ini memiliki berbagai program untuk menanamkan pendidikan karakter, beberapa program diantaranya IBQ (*Iqro' Bil Qolam*), tartil, sholawat, jurnalistik, LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), pramuka dan pidato tiga bahasa.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang yang di anggap tahu tentang apa yang kita harapkan. Dengan kata lain, subjek penelitian dengan teknik *purposive* ini tidak diambil secara acak melainkan hanya subyek-subyek tertentu yang dapat berpartisipasi dalam pengambilan data.⁵⁹

Data-data yang peneliti dapatkan berdasarkan dari subjek-subjek terkait yang bisa memberikan uraian data yang dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Tabel Sumber Informan

No.	Nama	Status	Keterangan
1.	Dra. Cred Dien Dj	Kepala Madrasah	Dapat memberikan informasi terkait kebijakan penerapan aktivitas pembelajaran, kurikulum

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

No.	Nama	Status	Keterangan
			dan lain sebagainya.
2.	Imroatun Hasanah, S.Pd	Waka Kesiswaan	Penanggung jawab ekstrakurikuler dalam mengkoordinir serta mengontrol semua kegiatan yang akan diterapkan di kegiatan ekstrakurikuler.
3.	Imroatun Hasanah, S.Pd, Ina Mahmudah, S.Pd dan Malihatun Syafiyah, M.Pd.I	Pembina Ekstrakurikuler	Merupakan perwakilan informan yang tahu keadaan di lapangan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dan memberikan nilai karakter
4.	Inayah Wulandari, Nalfi Firdausi A., dan Atana Ridhollah K.	Anggota Ekstrakurikuler	Sebagai perwakilan subyek anggota dari 7 ekstrakurikuler dalam pendidikan karakter

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik-teknik seperti kondisi alam, sumber data primer, dan sebagainya.⁶⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis di lokasi penelitian. Melalui teknik observasi ini, peneliti akan

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

dapat lebih memahami konteks data sebagai situasi sosial secara keseluruhan di lokasi penelitian.⁶¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pasif. Jadi, dalam pengamatan ini, peneliti pergi ke tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, metode penelitian observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keadaan Madrasah Aliyah Ashri Jember, data tersebut diperlukan untuk mengetahui:

- a. Kondisi Objektif Madrasah Aliyah Ashri Jember.
- b. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Ashri Jember.

2. Wawancara

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data yang otentik. Penelitian ini menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang disusun secara sistematis dan wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan, persyaratan dan kondisi.⁶²

⁶¹ Gulo, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Grasindo, 2002), 116.

⁶² Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80.

Tabel 3. 2
Tabel Wawancara

No.	Fokus	Indikator
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik b. Menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan c. Mengupayakan sumber daya (pelatih/instruktur) d. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
2.	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi bentuk kegiatan, penjadwalan, dan tempat serta penjangkaran minat kegiatan ekstrakurikuler melalui surat edaran b. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler. c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program.
3.	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> a. Menentukan standar kualitas pekerjaan b. Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan c. Memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan dan seni yang telah ada. Adapun data yang diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:⁶³

- a. Sejarah, visi dan misi Madrasah Aliyah Ashri Jember.
- b. Struktur kepengurusan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Ashri Jember.

⁶³ Nizamuddin et al., Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 185.

- c. Data pendidik, tenaga kependidikan dan siswa Madrasah Aliyah Ashri Jember.
- d. Sarana prasarana Madrasah Aliyah Ashri Jember.
- e. Foto Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengedit data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menarik kesimpulan dan memudahkan pembaca lain untuk memahaminya.⁶⁴ Adapun teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Kegiatan memperoleh data secara merangkum, memilih hal-hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang pokok dan mencari topik-topik yang sesuai dengan objek penelitian. Dengan cara ini, pengerucutan data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁶⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terpadu yang memungkinkan penalaran dan tindakan. Menyajikan data ini dapat membantu memahami apa yang terjadi dan dapat membuat perbedaan, seperti analisis data yang lebih mendalam berdasarkan wawasan tertentu.⁶⁶

⁶⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

⁶⁵ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

⁶⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 173.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan analitis yang penting untuk menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan ini akan muncul hanya ketika pengumpulan data selesai.⁶⁷

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan ulang data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁶⁸

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informan lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih dari satu sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini disusun melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Peneliti melakukan penyusunan kerangka-kerangka dasar untuk diajukan sebagai penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember, yang dimulai dari tanggal 28 Desember 2021 dan memulai bimbingan pertama pada tanggal 14 Februari 2022.

⁶⁷ Ahmad Tanzeh Dan Suyetno, Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaf, 2006), 17

⁶⁸ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Karya. 2007), 23.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Merupakan tahap dimana peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data yang akan ditulis ke dalam laporan penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian melakukan wawancara dan dokumentasi pada tanggal 10 Maret 2022.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, dimana peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber selama proses penelitian. Peneliti juga akan menarik kesimpulan yang akan disusun dalam sebuah laporan penelitian. Peneliti melakukan tahap ini dalam rentang waktu 10 September 2022 hingga 9 November 2022



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di daerah yang ditetapkan sebagai objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Ashri Jember. Data ini merupakan fenomena yang ada di lembaga tersebut, yang diperoleh dari perpaduan antara hasil wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya.

1. Sejarah Madrasah Aliyah Ashri Jember

Madrasah Aliyah Ashri Jember merupakan salah satu dari beberapa madrasah yang berada dibawah naungan pondok pesantren. Sejak tahun 1965 secara efektif Madrasah dibuka dengan sistem dan kurikulum yang disusun sesuai dengan tujuan didirikannya PPI Ashri ini. Sistem klasikal diterapkan, yang dipimpin langsung oleh KH. Abd. Chalim Shiddiq sebagai Kepala Madrasah dengan tenaga bantuan beberapa guru dari luar.

Pada saat itu pengorganisasian madrasah lebih diintensifkan dengan pengelolaan sistem jenjang Madrasah yang meliputi Madrasah Tsanawiyah, Aliyah dan Madrasah Diniyyah di bawah koordinasi Majelis Madrasah. Sedang Kepala Madrasah Aliyah ditunjuk Drs. H. A. Hamid Chidliir, disamping posisinya sebagai Ketua Majelis Madrasah. Berkenaan dengan penataan organisasi Majelis Madrasah terkait dengan aturan yang berlaku dari Departemen Agama. Pada tahun 1983, Madrasah Ashri memperoleh guru bantuan pemerintah yaitu KH. A. Muchit Muzadi yang langsung bertindak sebagai kepala Madrasah sampai masa pensiun tahun 1988.

Setelah itu Kepala Madrasah diserahkan kepada Ir. Abdussalam. Sehubungan Ir. Abdussalam menempuh pasca Sarjana S2 pada tahun 2002, maka kepala madrasah dilimpahkan kepada Dra. Cred Dien. Kondisi ini berjalan sampai tahun 2008. Namun pada tahun itu pula terhitung Januari 2008. Kepala Madrasah mengalami pergantian kembali kepada M. Munir Syamsuddin yang merupakan Tenaga DPK dari Kantor Departemen Agama Kab. Jember dengan SK. Kanwil.RI.No.Kw.13.1/2/KP.07.6/5218/SK/2008. Karena H. M. Munir Syamsuddin, S.Pd menjadi Pengawas, maka pada bulan Januari 2009 Kepala Madrasah dilimpahkan kembali kepada Dra. Cred Dien Dj.

2. Profil Madrasah Aliyah Ashri Jember

a. Visi

“Mencetak kyai perempuan”. Visi tersebut direalisasikan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam iman dan takwa
- 2) Mampu membaca dan menulis Al Qur'an dengan benar
- 3) Hafal juz 30
- 4) Menjaga sopan santun
- 5) Mentaati peraturan yang berlaku
- 6) Unggul dalam bidang akademis
- 7) Terwujudnya Lingkungan madrasah yang bersih, indah dan rapi
- 8) Adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkelanjutan dan berdedikasi tinggi

b. Misi

Untuk merealisasi visi tersebut, misi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ashri Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketakwaan melalui keteladanan, dan bimbingan sholat dhuhur berjamaah
- 2) Melaksanakan kegiatan tartil dan penulisan Al-Quran dengan metode Iqra' bil Qolam
- 3) Melaksanakan kegiatan hafalan Al Qur'an juz 30
- 4) Membiasakan berperilaku santun terhadap semua warga Madrasah
- 5) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan bagi warga madrasah dengan mengadakan *sweeping* kelas
- 6) Meningkatkan nilai ujian secara berkelanjutan
- 7) Menumbuhkan sikap peduli dan cinta lingkungan bagi semua warga madrasah
- 8) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan profesi dan menumbuhkan semangat kekeluargaan, diantara warga madrasah

c. Tujuan

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, terampil dan berkepribadian Maratus Sholehah yang berpegang teguh pada aqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

- 1) Meningkatnya keimanan dan ketakwaan warga madrasah
- 2) Terlaksananya kegiatan tartil dan penulisan Al quran dengan metode *Iqro' bil qolam*
- 3) Terlaksananya kegiatan hafalan Al Qur'an juz 30
- 4) Terciptanya perilaku santun terhadap semua warga madrasah
- 5) Terlaksananya budaya disiplin bagi warga madrasah
- 6) Meningkatnya nilai ujian secara berkelanjutan
- 7) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, indah dan rapi
- 8) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan profesi dan menumbuhkan semangat kekeluargaan

3. Struktur Organisasi

Personalia manajerial Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Ketua Yayasan	: Zidny Mubarok
Kepala Madrasah	: Dra. Cred Dien Dj
Kepala Tata Usaha	: Sulis Rahmawati, S.Pd
Waka Bidang Kurikulum	: Nur Priyani, S.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	: Imroatun Hasanah, S.Pd

4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

Terdapat 22 pendidik dan tenaga kependidikan dengan bermacam-macam jabatan dan tupoksi masing-masing. 22 pendidik dan tenaga kependidikan tersebut terdiri dari 7 guru laki-laki, 13 guru perempuan dan 2 diantaranya sebagai tenaga kependidikan dengan stratus PTT. Pada tahun

pelajaran 2022/2023 Madrasah Aliyah Ashri Jember memiliki peserta didik sebanyak 168 peserta didik.

5. Data Ekstrakurikuler

Tabel 4. 1
Tabel Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Pembina Ekstrakurikuler	Sasaran
1.	Pramuka	Ina Mahmudah, S.Pd	Kelas X
2.	<i>Iqro' bil qalam</i>	Husbadiatul Husna, M.Pd.I	Kelas X sd XII
3.	Seni baca al-qur'an	1. Erwanda Safitri, S.Th.I 2. Malihatus Syafiyah, M.Pd.I	Kelas X sd XII
4.	Seni musik islami	Shofiyatul Hilmah, SS	Kelas X sd XII
5.	UKS	Ina Mahmudah, S.Pd	Kelas X dan XI
6.	Latihan dasar kepemimpinan	Imroatun Hasanah, S.Pd	Kelas X dan XI
7.	Pidato	Shofiyatul Hilmah, SS	Kelas X dan XI
8.	Jurnalistik	1. Dra. Kurnia Hodayati 2. Eka Poespita Dewi, S.Si	Kelas X dan XI

B. Penyajian Data dan Analisis

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah aliyah memang sangat diperlukan, hal ini dapat membantu peserta didik sebagai sarana pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Berbagai kegiatan yang terdapat dalam ekstrakurikuler mampu membantu peserta didik membentuk karakter peserta didik seperti tanggung jawab, gemar membaca, bersahabat/komunikatif, religius, disiplin dan lain sebagainya.

Dalam desain kegiatan ekstrakurikuler terdapat penerapan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan

efisien. Fungsi manajemen tersebut sebagai alat untuk merancang kegiatan ekstrakurikuler dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Untuk mengetahui bagaimana proses desain ekstrakurikuler yang terfokuskan pada fungsi manajemen, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah, waka kesiswaan serta peserta didik di Madrasah Aliyah Ashri Jember mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam penyusunan suatu perencanaan, didalamnya terdapat elemen-elemen pokok yang harus diperhatikan. Elemen-elemen pokok yang perlu diperhatikan dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi: a) identifikasi kebutuhan, potensi dan minat peserta didik; b) menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler; c) mengupayakan sumber daya (pelatih/tutor); dan d) menyusun program kegiatan ekstrakurikuler. Dari elemen-elemen tersebut, kegiatan ekstrakurikuler nantinya akan berjalan secara efektif dan efisien.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui musyawarah koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember sebagai berikut:

“Langkah awal, kita melakukan musyawarah antara kepala madrasah, seluruh waka dan guru-guru yang ada di madrasah. Kita lakukan hal

tersebut karena guru-guru melihat peserta didik disini memiliki beberapa potensi yang berbeda-beda. Sehingga jika potensi dan minat peserta didik yang bagus itu kita tampung ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka bisa meningkatkan potensi dan minat peserta didik menjadi lebih baik lagi.”⁶⁹

Potensi peserta didik dalam belajar di kelas maupun di luar jam belajar sangat berbeda-beda. Potensi tersebut tidak hanya di bidang akademik saja, namun juga di bidang non akademik. Supaya setiap peserta didik mendapatkan kebutuhan yang tepat, pihak Madrasah Aliyah Ashri Jember mengadakan musyawarah antara kepala madrasah, seluruh waka dan guru-guru.

Kemudian informasi mengenai penetapan kegiatan ekstrakurikuler diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember, menyatakan pula bahwasanya:

“Setelah kita mengetahui apa saja kebutuhan potensi dan minat peserta didik, kemudian kita komunikasikan kembali dengan guru-guru yang berkompeten di bidangnya. Kemudian pada akhirnya kita munculkan dalam kegiatan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah.”⁷⁰

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Ashri Jember terkait potensi dan minat, beliau memaparkan:

“Kegiatan ekstrakurikuler disini tidak hanya karena keinginan dari madrasah melainkan berdasarkan pada peraturan pemerintah aturan pemerintah yang berlaku yakni UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permendikbud No. 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Oleh karena itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler di madrasah untuk melatih kemampuan potensi dan minat sehingga dapat disalurkan dengan baik.”

⁶⁹ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

⁷⁰ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

Informasi serupa tentang pembagian jenis kegiatan ekstrakurikuler juga peneliti dapatkan oleh Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Ashri Jember:

“Karena potensi dan minat anak-anak sudah semakin banyak dan sebelum tahun ajaran 2022/2023 itu ada 7 kegiatan ekstrakurikuler, namun untuk tahun ajaran 2022/2023 ini menjadi 8 kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sini ada dua, yakni wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa di Madrasah Aliyah Ashri yaitu ekstrakurikuler kepramukaan dan ekstrakurikuler IBQ (*Iqro' Bil Qolam*). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu jenis ekstrakurikuler yang murni pilihan dari siswa masing-masing yakni, LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), jurnalistik, UKS, pidato 3 bahasa, seni baca Al-quran, dan hadrah.”⁷¹

Dengan adanya jenis kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember, peserta didik dapat menyalurkan potensi mereka. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tersebut juga dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Di sisi lain, peserta didik sebagai yang membutuhkan ruang untuk mengasah potensi dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler juga menyatakan pendapat tentang kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler:

“Kegiatan ekstrakurikuler sudah sangat baik, karena pihak madrasah telah memberikan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang

⁷¹ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

berbeda-beda sehingga peserta didik disini dapat mengembangkan potensi dan minatnya dengan baik.”⁷²

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah ashri Jember sangatlah penting dan tentunya disambut baik oleh seluruh masyarakat madrasah. Hal tersebut tidak luput dari pemanfaatan sumber daya yang berkompeten di bidangnya. Sesuai yang dinyatakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember:

“Karena kita sudah memiliki guru-guru yang berkompeten dibidangnya, untuk sementara ini kita tidak mendatangkan tutor dari luar. Kita memanfaatkan potensi guru yang ada. Tetapi secara insidental seperti LDK dan jurnalistik misalnya, jika membutuhkan pembina yang inspiratif, kita akan adakan kegiatan khusus lalu kita datangkan narasumber dari luar.”⁷³

Waka kesiswaan juga menambahkan bahwa pembina yang ditunjuk langsung oleh kepala madrasah merupakan guru madrasah yang memiliki kemampuan yang sudah tidak diragukan lagi, sebagaimana yang beliau ungkapkan:

“Pembina kegiatan ekstrakurikuler itu ditunjuk langsung oleh kepala madrasah, selain pembina kegiatan ekstrakurikuler itu mengajar di madrasah, juga karena guru-guru di madrasah sudah mumpuni dalam bidang yang ada di kegiatan ekstrakurikuler. Contohnya pembina ekstrakurikuler IBQ Ibu Husbadiatul Husna, M.Pd.I yang merupakan lulusan dari PTIQ. Hanya saja, jika memang dalam program kerja jenis kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan pembina tambahan seperti kegiatan *talkshow* dan seminar, maka pihak madrasah akan mendatangkan pembina tidak tetap yang inspiratif untuk anak-anak.”⁷⁴

Sebagaimana dokumentasi Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember yang terdapat pada lampiran 6, bahwasanya dalam kegiatan ekstrakurikuler pihak madrasah telah memberikan tugas kepada pembina

⁷² Nalfi Firdausi Aini, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 September 2022

⁷³ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

⁷⁴ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

ekstrakurikuler yang mumpuni dalam bidangnya. Pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan standar kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, melalui SK Kepala Madrasah tentang Pembagian Tugas Ekstrakurikuler Tahun Pelajaran 2022/2023, Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember menugaskan beberapa guru sebagai pembina dari masing-masing jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember, kepala madrasah mengetahui tentang program setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, kepala madrasah menjelaskan:

“Untuk penyusunan program itu menjadi tanggung jawab pembina masing-masing, jadi ada program yang dibuat oleh pembina ekstrakurikuler masing-masing semacam silabus kemudian program tersebut diserahkan kepada kami, jika memang sudah sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler maka kami langsung setuju”⁷⁵

Hal ini juga disampaikan oleh waka kesiswaan sebagaimana yang telah peneliti dapatkan, yakni:

“Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki program kerja sendiri-sendiri yang berbentuk seperti silabus. Dalam program kerja kegiatan ekstrakurikuler juga ada penanaman nilai-nilai karakter paling tidak anak-anak dilatih tanggung jawab, disiplin, religius, jujur dan mandiri, dan lain sebagainya yang itu diciptakan di setiap jenis ekstrakurikuler. Jadi jika ada anak yang tidak percaya diri kemudian mengikuti jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu, maka secara tidak langsung anak tersebut melatih sikap kepercayaan dirinya.”⁷⁶

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi silabus peneliti terhadap program kerja kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana dokumentasi dari silabus dari dua jenis kegiatan ekstrakurikuler di

⁷⁵ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

⁷⁶ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

Madrasah Aliyah Ashri Jember, sebagaimana yang sudah terlampir pada lampiran 7. Pada lampiran tersebut, guru telah menetapkan standar kompetensi yang harus dapat dicapai siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Program tersebut akan menjadi acuan kegiatan dalam perancangan selama satu semester dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan siswa.⁷⁷

Program kegiatan ekstrakurikuler juga difungsikan sebagai Mengembangkan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ashri Jember mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah. Kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Visi madrasah ialah mencetak kyai perempuan. Setiap program madrasah pasti bermuatan nilai-nilai karakter yang mengarah pada visi dan misi tersebut”⁷⁸

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember sesuai dengan visi dan misi madrasah. Sesuai dengan dokumentasi yang telah peneliti dapatkan, visi dan misi Madrasah Aliyah Ashri Jember diantaranya:⁷⁹

a. Visi

“Mencetak kyai perempuan”. Visi tersebut direalisasikan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam iman dan takwa
- 2) Mampu membaca dan menulis Al Qur'an dengan benar
- 3) Hafal juz 30

⁷⁷ Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

⁷⁸ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

⁷⁹ Madrasah Aliyah Ashri Jember, “Dokumentasi Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ashri Jember”, 30 Agustus 2022

- 4) Menjaga sopan santun
- 5) Mentaati peraturan yang berlaku
- 6) Unggul dalam bidang akademis
- 7) Terwujudnya Lingkungan madrasah yang bersih, indah dan rapi
- 8) Adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkelanjutan dan berdedikasi tinggi

b. Misi

Untuk merealisasi visi tersebut, misi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ashri Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketakwaan melalui keteladanan, dan bimbingan sholat dhuhur berjamaah
- 2) Melaksanakan kegiatan tartil dan penulisan Al-Quran dengan metode Iqra' bil Qolam
- 3) Melaksanakan kegiatan hafalan Al Qur'an juz 30
- 4) Membiasakan berperilaku santun terhadap semua warga Madrasah
- 5) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan bagi warga madrasah dengan mengadakan *sweeping* kelas
- 6) Meningkatkan nilai ujian secara berkelanjutan
- 7) Menumbuhkan sikap peduli dan cinta lingkungan bagi semua warga madrasah
- 8) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan profesi dan menumbuhkan semangat kekeluargaan, diantara warga madrasah

Oleh karena itu, visi misi madrasah menjadi sebuah pedoman lembaga dalam menentukan dan mengarahkan madrasah menuju pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di Madrasah Aliyah Ashri Jember menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya ketidak sesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka acuan yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen kedua setelah perencanaan. Setelah tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah terlaksana, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu yang mencakup: a. sosialisasi bentuk kegiatan, penjadwalan, dan tempat serta penjangingan minat kegiatan ekstrakurikuler; b. menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler; c. melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Ashri Jember tidak bisa terpisahkan dari kegiatan OSIM, sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari kepala madrasah, yaitu:

“Setelah kita menetapkan kegiatan ekstrakurikuler di awal, selanjutnya kita melakukan sosialisasi, pembagian angket hingga pengelompokan peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini juga dibantu oleh anggota OSIM.”⁸⁰

Selanjutnya informasi serupa mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler peneliti dari peroleh dari waka kesiswaan, yaitu:

“Anggota OSIM akan mengadakan sosialisasi tentang kegiatan ekstrakurikuler di setiap kelas. Kemudian mereka akan memberikan angket yang terdiri dari dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yakni kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib itu ada Pramuka dengan IBQ. Sedangkan untuk yang pilihan ada seni baca al-qur’an, seni musik islami, UKS, latihan dasar kepemimpinan, pidato, dan jurnalistik”⁸¹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember:

“Setelah kakak-kakak OSIM menyosialisasikan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada, saya merasa menemukan tempat untuk mengasah kemampuan saya. Selain itu, saya juga tertarik dengan dunia tulis menulis”

Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember, peserta didik di Madrasah Aliyah Ashri Jember dapat menyalurkan potensi, bakat serta minat mereka karena di Madrasah Aliyah Ashri Jember sudah tersedia jenis kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik butuhkan.

⁸⁰ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

⁸¹ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

Mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pastinya di luar jam madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tiga kali setiap bulan, yakni pada tanggal 10, 20, dan 30 sepulang madrasah.⁸² Dari wawancara peneliti kepada kepala madrasah mengenai tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yakni:

“Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kita lakukan di kelas-kelas dan laboratorium yang ada di madrasah. Jika harus keluar dari madrasah, maka kita harus ada izin dari pondok, selain itu kita juga mempertimbangkan faktor keselamatan anak-anak. Jadi kita memaksimalkan pelaksanaan kegiatan di kelas-kelas dan laboratorium. Tapi tidak menutup kemungkinan juga untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler di halaman madrasah jika ada kegiatan seperti talkshow atau seminar”⁸³

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember, pihak Madrasah sudah memaksimalkan sarana dan prasarana demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana sebagaimana dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu didukung dengan sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler menjadi efektif dan efisien. Hal ini juga disampaikan oleh waka kesiswaan, yakni:

“Sepanjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, madrasah bisa memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan di setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun ada satu-dua sarana yang belum sempurna, namun hingga sekarang madrasah masih bisa memenuhi sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler.”⁸⁴

Wajar jika fasilitas penunjang pembelajaran telah dimanfaatkan secara maksimal dan didukung oleh semangat yang kuat, kegiatan ekstrakurikuler

⁸² Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

⁸³ Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

⁸⁴ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

akan lebih mudah dipahami. Sesuai dengan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Ashri Jember. Dari hasil dokumentasi peneliti, untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, madrasah mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Meja Belajar	170	22.	Meja Lab. Komputer	40
2.	Kursi Belajar	170	23.	Kursi Lab. Komputer	40
3.	Meja Guru	22	24.	Papan Mading	3
4.	Kursi Guru	22	25.	R. Kepala Madrasah	1
5.	Meja Kepala Madrasah	1	26.	R. Guru	2
6.	Kursi Kepala Madrasah	1	27.	R. Tata Usaha	1
7.	Meja Kantor	5	28.	R. Belajar	6
8.	Kursi Kantor	5	29.	R. Visualisasi	1
9.	Kursi Besi	10	30.	R. Komputer	1
10.	Lemari Besi	6	31.	R. Osis	1
11.	Lemari Kayu	10	32.	R. BK	1
12.	Meja Tamu	1	33.	R. Keterampilan	1
13.	Brankas	6	34.	R. Perpustakaan	1
14.	Papan Tulis	10	35.	R. UKS	1
15.	Mesin Ketik	-	36.	R. Aula	1
16.	Mesin Hitung	2	37.	R. Gudang	1
17.	Mesin Komputer	20	38.	R. Lab. Bahasa	1
18.	Mesin Jahit	4	39.	Toilet siswi	2
19.	Meja Lab. Bahasa	24	40.	Toilet guru	2
20.	Kursi Lab. Bahasa	24	41.	Tempat Parkir	1
21.	TV / CD	3	42.	Halaman Madrasah	1

Sumber: Dokumentasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember.⁸⁵

⁸⁵ Madrasah Aliyah Ashri Jember, "Dokumentasi Silabus Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Ekstrakurikuler LDK", 30 Agustus 2022.

Sarana dan prasarana tersebut adalah beberapa yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember. Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ashri Jember sudah cukup lengkap, namun ada beberapa fasilitas yang masih diupayakan untuk memaksimalkan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler tentu pembina melalui beberapa permasalahan dari mulai memberikan materi ekstrakurikuler, menghadapi siswa yang jenuh dan bosan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Peserta didik harus diberikan materi dengan beberapa metode yang benar agar dapat menyerap materi dengan baik pula. Dari wawancara penulis kepada pembina ekstrakurikuler, penyampaian materi yang berbeda dari pembina ekstrakurikuler. Terdapat beberapa metode sebagai berikut:

a. Ceramah

Dalam metode ini pembina memberikan informasi atau materi kepada peserta didik secara lisan, gerak tubuh dan tulisan agar siswa mendapatkan pencerahan dari materi yang sebelumnya tidak mereka ketahui menjadi tahu. Metode ini sangat berguna bagi siswa khususnya.

b. Putar video

Karena banyak anak lebih suka meniru apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar, metode pemutaran video biasanya lebih efektif daripada ceramah.

c. Memberi contoh

Untuk anak-anak yang daya tangkapnya terlalu lambat, masih belum jelas dari sekedar mendengar dan menonton video. Akibatnya, pembina harus sabar dan memberikan contoh murid menggunakan alat yang mudah dimengerti.

d. Praktek

Pembina akan menginstruksikan siswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka lihat dan dengar setelah memberikan ceramah atau penjelasan, memutar video, dan memberikan contoh.⁸⁶

Pembina tidak hanya memberikan materi di setiap kali pertemuan, akan tetapi juga menggunakan berbagai metode agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan.⁸⁷

Kemudian untuk mengenai pelaksanaan program, kepala madrasah mengungkapkan:

“Kami berusaha untuk secara rutin menyelesaikan tugas tepat waktu. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler harus diawasi untuk memastikan bahwa tujuan yang digunakan untuk mewujudkan visi madrasah terpenuhi.”⁸⁸

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengobservasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan LDK yang mewakili bidang ekstrakurikuler krida, ekstrakurikuler IBQ yang mewakili bidang keagamaan.

⁸⁶ Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

⁸⁷ Nalfi Firdausi Aini, diwawancarai oleh Penulis, Jember 10 September 2022

⁸⁸ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

Dari 8 jenis ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Ashri Jember, peneliti akan menjelaskan 3 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter di setiap program kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, IBQ (*Iqro' Bil Qolam*) dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).

Penjelasan dari setiap ekstrakurikuler yang peneliti amati yaitu:⁸⁹

a. Pramuka

Tujuan Kegiatan:

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan kepramukaan sangat banyak, anak tetapi peneliti hanya berfokus pada lima nilai karakter yakni tanggung jawab, disiplin, religius, jujur dan mandiri.

Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sama halnya dengan kegiatan belajar mengajar di pagi hari, yaitu: upacara pembukaan, presensi, sholat

⁸⁹ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 10 September 2022.

dhuhur berjamaah, pemberian materi, istirahat, lanjutn materi, upacara penutupan dan sayonara.

Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap tanggal 10, 20 dan 30 setiap bulan pada jam pulang madrasah sekitar jam 14.00 WIB. Jenis kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dimaksud adalah pramuka penegak yang anggotanya kelas X. Pendamping atau pembina ekstrakurikuler ini adalah Ibu Ina Mahmudah, S.Pd yang diambil dari guru madrasah.



Gambar 4. 1
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka⁹⁰

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, jenis kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan sesuai dengan program. Peserta didik sudah mampu mengaplikasikan isi dari dasa darma dan tri satya dalam kehidupan sehari-hari seperti berangkat ke madrasah lebih awal, tidak mengghosob, dan mengantri kamar mandi. Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

⁹⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 10 September 2022

“Dalam pemberian materi dasa darma dan tri satya, saya juga menyisipkan nilai-nilai karakter, sehingga anak-anak bisa mengaplikasikannya seperti harus berangkat madrasah lebih awal, hari ini tidak mengghosob. Anak-anak itu tinggal di pondok semua, terkadang berangkatnya telat karena keterbatasan waktu, anak-anak paginya masih ada kegiatan ngaji, masih mepet sama madrasah masih belum nganti mandi dan lain-lain. Oleh sebab itu menanamkan nilai karakter itu harus dan penting terutama kejujuran dan disiplin itu wajib ditanamkan sejak dini mungkin.”⁹¹

Setelah mendapatkan materi, beliau menambahkan:

“Dalam penyampaian materi, sesekali saya memanfaatkan proyektor dan LCD untuk menampilkan materi PPT. Materi-materi tersebut saya ambil dari buku pedoman. Terkadang, saya selingi dengan praktek seperti membuat kreasi karya. Kita pernah membuat semaphore dari kertas layangan dan *sticknya* dari bambu.

Madrasah Aliyah Ashri Jember merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Putri Islam Ashri Jember. Oleh sebab itu, pada gambar 4. 3 peserta didik masih belum memiliki seragam khusus pramuka dan atribut lengkapnya seperti stok pramuka, tali air, hasduk, dan topi pramuka. Hal tersebut menjadi masalah karena pihak lembaga Madrasah Aliyah Ashri Jember tidak boleh semerta-merta melakukan keputusan tanpa ada konfirmasi terhadap pihak pengasuh dan kepala yayasan Pondok Pesantren Putri Islam Ashri Jember.

b. IBQ (*Iqro' Bil Qolam*)

Tujuan Kegiatan

Metode penulisan Al-Qur'an yang digunakan ialah *follow the line*.

Tujuan dari penggunaan metode ini, dapat mempengaruhi olah pikir peserta didik serta dapat membangkitkan karakter yang telah ditanamkan

⁹¹ Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

Allah SWT secara alami. Selain itu, peserta didik juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sangat baik bahkan cenderung memiliki daya ingat yang kuat sesuai dengan penerapan *Iqro' Bil Qolam* terhadap pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dibandingkan metode-metode lainnya pembelajaran *Iqro' bil Qolam* lebih mudah untuk dilaksanakan serta mempunyai manfaat yang banyak. Menulis al-Qur'an dengan metode *follow the line* tidak sebatas belajar menulis tulisan Arab dengan metode yang sangat mudah, efektif dan efisien, tapi menulis al-Qur'an juga memiliki perspektif lain yang lebih dahsyat yaitu merupakan upaya menginstalasi al-Qur'an ke dalam syaraf otak sehingga diharapkan akan mampu memberi pengaruh terhadap upaya menjadikan al-Qur'an sebagai *personal character* dari peserta pembelajaran.

Deskripsi Kegiatan

Dalam proses penerapan *Iqro' bil Qolam* di Madrasah Aliyah Ashri Jember, dipandang sebagai suatu pengetahuan yang sangat penting dan harus benar-benar dipahami oleh siswi-siswinya karena akan berdampak pada kehidupan sehari-hari.

Untuk melaksanakan penerapan *Iqro' bil Qolam* guru bisa memulai pembelajaran seperti biasanya. Untuk kegiatan pembuka dan penutup tidak jauh berbeda dengan menerapkan pelajaran lainnya. Namun, yang membedakan hanyalah terletak pada kegiatan intinya saja.

- 1) Guru menyuruh peserta didik untuk mulai menulis.

- 2) peserta didik menulis huruf Arab dari kanan ke kiri.
- 3) Peserta didik menulis dengan mengikuti bentuk garis huruf Arab yang sudah tertera pada buku *Iqro' bil Qolam*.
- 4) Peserta didik memulai penulisan dari atas ke bawah.
- 5) Apabila terdapat huruf yang berada diatas garis maka gerakannya searah jarum jam.
- 6) Bagian huruf yang berada dibawah garis maka gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam.
- 7) Peserta didik mengoreksi kebenaran tulisan dengan melafalkan apa yang sudah ditulis.
- 8) Selalu dikerjakan setiap hari 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.



Gambar 4. 2
Kegiatan Ekstrakurikuler IBQ (*Iqro' Bil Qolam*)⁹²

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, jenis kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan sesuai dengan program. Terkait dengan bagaimana proses ekstrakurikuler IBQ (*Iqro' Bil Qolam*),

⁹² Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 10 September 2022

target setiap jenjang dan tahun itu berbeda, seperti dari kelas X memiliki target dari juz 16 hingga juz 20; kelas XI memiliki target dari juz 21 hingga 25; dan kelas XII target dari juz 26 hingga 30.

Ketika kegiatan IBQ (*Iqro' Bil Qolam*) berlangsung, peserta didik secara tidak langsung akan membaca ayat al-Qurannya, maka indera yang digunakan adalah mata. Namun ketika sedang menulis indera yang dipakai ada dua yakni mata dan tangan. Jadi penulisan *Iqro' bil Qolam* diharuskan membaca dan menulis secara bersamaan dengan menggunakan pena.

Maka secara tidak langsung mengaktifkan otak kanan, karena menulis al-Qur'an adalah sebuah aktivitas yang didominasi otak kanan, dengan gerakan dari kanan ke kiri dan dari atas ke bawah. Hasilnya adalah inovasi, kreativitas, ide baru dan kongkrit.

Implikasi penerapan *Iqro' bil Qolam* dalam pengembangan kemampuan baca tulis al-Qur'an di Madrasah Aliyah Ashri Jember, para peserta didik Madrasah Aliyah Ashri Jember yang sudah menyelesaikan penulisan sebanyak minimal 10 juz pada umumnya sudah memiliki karakter tulisan Arab yang rapi, indah, baik dan benar, serta kemampuan membaca al-Qur'an sangat baik, bahkan cenderung memiliki ingatan yang kuat dan semakin baik khususnya dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

Di sisi lain, target-target yang sudah direncanakan pada tahap awal terkadang memiliki kendala. Dalam satu tahun terhitung 10 bulan masa

aktif proses belajar pembelajaran berlangsung, waktu tersebut dirasa kurang jika harus memenuhi syarat jika setiap jenjang kelas harus selesai melakukan kegiatan *Iqro' bil Qolam* sebanyak 5 juz. Selain itu, sebab paling utama itu tidak terpenuhinya target *Iqro' bil Qolam* karena udzur.

c. LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)

Tujuan Kegiatan

Latihan dasar kepemimpinan (LDK) merupakan suatu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau skill siswa dalam memimpin. Salah satu tujuan latihan kepemimpinan siswa yaitu untuk membangun karakter pribadi (*personality*) supaya semakin kuat untuk bangsa dan negara.

Latihan dasar kepemimpinan atau LDK merupakan bentuk kegiatan yang bertolak ukur kepada peningkatan sumber daya siswa/siswi peserta untuk mendalami dan memahami tentang konsep-konsep atau dasar-dasar sebuah organisasi.

Dengan diselenggarakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), diharapkan mampu menjadi organisasi yang berkualitas baik dalam tingkatan kepemimpinan, kedisiplinan, maupun program kerja yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk kegiatan peserta didik. Dan tentunya lewat kegiatan tersebut diharapkan pula akan memunculkan kader-kader organisasi yang memiliki mental kepemimpinan yang berkualitas tanpa mengesampingkan nilai-nilai keagamaan.

Deskripsi Kegiatan

Ekstrakurikuler LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) dilaksanakan setiap tanggal 10, 20 dan 30 setiap bulan pada jam pulang madrasah sekitar jam 14.00 WIB. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud adalah LDK yang terdiri dari kelas X dan XI. Pendamping atau pembina yang bertanggung jawab ekstrakurikuler ini adalah Ibu Imroatun Hasanah, S.Pd.



Gambar 4. 3
Kegiatan Ekstrakurikuler LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)⁹³

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, jenis kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sudah berjalan sesuai dengan program. Setelah mendapatkan materi tentang kepemimpinan, peserta didik mengetahui teknik menjadi pemimpin untuk orang lain dan organisasi. Peserta didik juga mampu berpikir positif terhadap dirinya sendiri, disiplin dalam segala hal, antusias, dan senantiasa sportif dalam berbagai kondisi apapun.

⁹³ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 10 September 2022

3. Pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam proses terakhir dari fungsi manajemen adalah pengendalian atau sering juga disebut evaluasi. Suatu kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler selalu terdapat kegiatan pengendalian. Tujuan diadakannya pengendalian adalah untuk mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember.

Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember diketahui setelah melakukan pengamatan, wawancara dari beberapa sumber maupun memeriksa dokumen yang terkait, sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan. Beberapa unsur dalam pengendalian mencakup:

- a. menentukan standar kualitas pekerjaan; b. mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan; c. memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan

hal ini bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler mencapai standar kualitas.

Kepala madrasah diketahui secara berkala memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, karena ingin memastikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan rencana. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember, yaitu:

“Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki kompetensi dasar dan indikator yang harus terpenuhi. Misalkan kegiatan ekstrakurikuler IBQ. Dalam program kerjanya, memiliki target peserta didik mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dengan metode *follow the line*. Jadi, peserta didik diberi waktu untuk menyelesaikan menulis Al-qur’an dengan metode tersebut. Selain itu ada kegiatan pramuka, pembina

memiliki target agar peserta didik memiliki jiwa pramuka, berlandaskan iman dan taqwa serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.”⁹⁴

Sebagaimana, Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat siswa maju ke depan kelas lalu di tes oleh pembina. Setelah tes tersebut selesai lalu ada penilaian dari pembina ekstrakurikuler.

Sebagaimana dokumentasi pada lampiran 8, bahwa peserta didik ekstrakurikuler IBQ bahwa harus bisa mencapai target yang sudah ditentukan dalam setiap semesternya.⁹⁵ Hal tersebut juga yang disampaikan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler IBQ bahwa tidak menutup kemungkinan adanya kesenjangan dalam proses penulisan IBQ. Salah satu faktor utama tidak tercapainya target peserta didik dalam satu semester ialah udzur atau halangan. Sedangkan dalam proses penulisan tulisan IBQ, peserta didik diharuskan untuk memiliki wudhu. Rasa malas, tidak memiliki wudhu dan tidak membawa alat tulis merupakan faktor lainnya yang menyebabkan tidak tercapainya target peserta didik di setiap semester.⁹⁶

Pembina ekstrakurikuler IBQ juga menambahkan bahwa:

“Jadi, untuk meminimalisir peserta didik yang tidak mencapai target di setiap semester, kami pihak madrasah mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana. Sehingga peserta didik yang belum bisa mencapai target penulisan IBQ, pada akhirnya juga bisa memenuhi targetnya dengan peserta didik bisa melanjutkan proses penulisan IBQ di pondok, dengan catatan harus berwudhu terlebih dahulu.”⁹⁷

⁹⁴ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

⁹⁵ Madrasah Aliyah Ashri Jember, “Dokumentasi Silabus Kegiatan Ekstrakurikuler IBQ”, 30 Agustus 2022

⁹⁶ Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

⁹⁷ Ina Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 22 September 2022

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti melihat pemanggilan siswa yang tidak memenuhi target pencapaian IBQ. Dalam pemanggilan tersebut, siswa yang tidak memenuhi target pencapaian akan ditanyakan alasan mengapa mereka tidak bisa memenuhi target yang sudah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui jawaban dari masalah tidak memenuhi target. Solusinya bagi siswa yang tidak memenuhi target, mereka akan diberikan waktu lebih untuk memenuhi target pencapaian.⁹⁸

Proses pengukuran dan penilaian menjadi bagian penting dalam proses pengendalian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap dan perilaku serta karakter peserta didik. Sedangkan penilaian hasil untuk mengetahui kemajuan dalam keterampilan peserta didik dari ekstrakurikuler yang diikuti.⁹⁹

Selanjutnya berkaitan dengan tindak lanjut pengendalian diperkuat dengan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

“Di akhir semester, kita buat laporan setiap kegiatan ekstrakurikuler. Laporan itu nantinya akan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan bagaimana kegiatan ekstrakurikulernya, apakah sudah memenuhi target yang direncanakan, apakah peserta didik telah berhasil mengaplikasikan nilai-nilai karakter dan lain sebagainya.”¹⁰⁰

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengendalian telah dilaksanakan oleh pihak madrasah. Pelaksanaan pengendalian secara berkala dilakukan

⁹⁸ Observasi di Madrasah Aliyah Ashri Jember, 10 September 2022

⁹⁹ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

¹⁰⁰ Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

atas pertimbangan waktu-waktu di antara tugas-tugas yang lainnya.

Sebagaimana informasi yang diketahui oleh kepala madrasah, yaitu:

“Kita setiap tanggal 15 itu ada namanya kegiatan rapat bulanan. Jika memang ada kendala dalam jika ada kendala pembina bisa menyampaikannya mulai dari siswa yang jarang hadir kegiatan ekstrakurikuler hingga kendala lainnya secara teknis memang kewajiban untuk mengevaluasi tapi secara umum madrasah juga mengevaluasi”¹⁰¹

Pengendalian dilakukan dengan mengadakan rapat pada setiap bulan dan akhir semester. Rapat tersebut dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan rencana awal yang ditetapkan. Karena, dengan diadakan pengendalian kita dapat mengetahui sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler itu berjalan, dengan pengendalian tersebut kita dapat melihat apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung.¹⁰²

Selain itu, diakui bahwa hasil pengendalian dan evaluasi diterapkan untuk meningkatkan pelaksanaan yang berhasil. Kepala madrasah telah mengambil langkah-langkah untuk menyelidiki unsur-unsur penyebab di balik penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap kurang berhasil untuk mengatasi masalah ini secara efektif dan efisien.

Dari gambaran penyajian tersebut, maka tabel penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023, sebagai berikut:

¹⁰¹ Cred Dien Dj, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Agustus 2022

¹⁰² Imroatun Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 2 Juni 2022

Tabel 4. 3
Tabel Hasil Temuan

No.	Fokus	Temuan
1.	Perencanaan desain kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023	<p>a. <i>Pertama</i>, guru mengetahui apa saja kebutuhan potensi dan minat peserta didik untuk nantinya dimunculkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>b. <i>Kedua</i>, melakukan musyawarah antara kepala madrasah, seluruh waka dan guru-guru yang ada di madrasah, untuk menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>c. <i>Ketiga</i>, menyediakan sumber daya (pembina kegiatan ekstrakurikuler) sesuai kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>d. <i>Keempat</i>, membuat program berbentuk silabus dengan persetujuan kepala madrasah</p>
2.	Pelaksanaan desain kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023	<p>a. <i>Pertama</i>, menyosialisasikan jenis-jenis kegiatan, jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta penyebaran angket sebagai penjarangan minat kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>b. <i>Kedua</i>, menyediakan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>c. <i>Ketiga</i>, melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal kegiatan, yakni dilaksanakan setiap tanggal 10, 20, dan 30 setiap bulannya.</p>
3.	Pengendalian desain kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023	<p>a. <i>Pertama</i>, menentukan standar yang kualitas sesuai dengan indikator dalam silabus.</p> <p>b. <i>Kedua</i>, menilai serta mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah dicapai dalam perencanaan</p> <p>c. <i>Ketiga</i>, melaksanakan rapat bulanan setiap tanggal 15 dan</p>

No.	Fokus	Temuan
		rapat pada akhir semester sebagai bahan pembanding untuk perencanaan di tahun berikutnya

C. Pembahasan Temuan

Dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah ditemukan peneliti tentang Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023, peneliti akan membahas hasil penelitian sesuai penyajian data tersebut, yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang, supaya dalam pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan, dan penentuan program, metode, dan standar yang dibutuhkan mengenai kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Dalam teori yang dikemukakan oleh George R. Terry perencanaan adalah “Menentukan tujuan-tujuan yang hendak tercapai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai

tujuan-tujuan itu.” Sehingga dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan tahap awal dari seluruh fungsi manajemen. Kegiatan yang baik akan diawali dengan perencanaan kegiatan yang matang, agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰³

Selain itu Ahmidi mengemukakan, perencanaan merupakan tahap awal dalam menyusun program kegiatan dengan mengacu pada tujuan. Tujuan disusun secara objektif dengan memperhatikan kemampuan, keahlian dan tingkat penerimaan anggota organisasi. Selanjutnya seluruh program kegiatan yang akan di laksanakan harus diarahkan kepada tujuan.¹⁰⁴

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ashri Jember diketahui bahwa proses perencanaannya didahului dengan analisis sumber daya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan ekstrakurikuler terhadap setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan. Pelaksanaan analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesiapan faktornya.

Hal ini merupakan langkah penting dalam proses perencanaan guna menentukan strategi yang tepat agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan analisis ini relevan dengan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai berikut: "Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan:, (1) identifikasi kebutuhan, potensi, dan

¹⁰³ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, 1.

¹⁰⁴ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, 29.

minat peserta didik. (2) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, (3) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya, (4) menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler"

Pelaksanaan analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui faktor kebutuhan, potensi dan minat siswa. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses perencanaan guna menentukan program yang tepat agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan peneliti, diketahui bahwa program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember merupakan salah satu bagian dari komponen yang tercantum dalam Program Kerja Tahunan Madrasah. Hal ini sesuai dengan ketentuan berdasarkan pada Permendikbud No. 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.¹⁰⁵

Penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember ini sudah sesuai dengan apa yang dikemukakan Budi bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan didahului. Penyusunan perencanaan ini dimaksudkan agar pembina kegiatan ekstrakurikuler mengetahui terlebih dahulu aktifitas yang akan dilaksanakan. Budi juga menegaskan pula bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi: identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan,

¹⁰⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

mengupayakan sumber daya (pelatih/instruktur), menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰⁶

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Ashri Jember dibuat setiap awal tahun ajaran baru untuk memudahkan mengadakan pengendalian. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember adalah untuk memfasilitasi potensi bakat dan minat siswa agar bisa dikembangkan. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, sesuai dengan tujuan walaupun masih ada yang perlu ditingkatkan lagi.

Hal ini termasuk perwujudan visi, misi, dan tujuan yang tepat untuk satuan pendidikan. Pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah ini mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan madrasah. Diketahui bahwa Visi madrasah yaitu: "Mencetak Kyai Perempuan". Hal demikian juga ditemukan SMKN 1 Pekanbaru yang menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler juga berpedoman pada visi dan misi madrasah.¹⁰⁷

Muatan nilai-nilai karakter dalam Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah. Adapun nilai-nilai pembentuk karakter yang diprioritaskan diketahui. mencakup: tanggung jawab, disiplin, religius, jujur dan mandiri. Hal ini dipilih karena dipandang sebagai nilai-nilai yang mendasari akhlaqul karimah sesuai dengan Visi madrasah, dan merupakan tantangan nyata yang dihadapi oleh bermakna dan bernilai.

¹⁰⁶ Budi dkk, Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama

¹⁰⁷ Siti Fatimah, Dafi Chairilisyah dan Rr. Sri Kartikowati, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru"

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ashri Jember pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina peserta didik dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan sebelumnya. Pelaksanaan juga upaya untuk mengerahkan tenaga kerja serta mendayagunakan sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry yakni: *“Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.”*¹⁰⁸

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember, sejalan dengan permasalahan peneliti; bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan pendidikan karakter di madrasah aliyah ashri jember tahun ajaran 2022/2023. Diketahui

¹⁰⁸ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, 5.

setelah ditelusuri dengan memperhatikan unsur-unsur pelaksanaan yaitu: a. sosialisasi bentuk kegiatan, penjadwalan, dan tempat serta penjangkaran minat, b. menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler, c. melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program. Hal tersebut sesuai sebagaimana pendapat Sukwiaty, perencanaan merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan.¹⁰⁹

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas X, IX dan IIX Madrasah Aliyah Ashri Jember. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember dikelompokkan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib terdiri dari kepramukaan dan IBQ (*Iqro' Bil Qolam*). Sedangkan ekstrakurikuler terdiri dari Seni baca al-qur'an, Seni musik islami, UKS, Latihan dasar kepemimpinan, Pidato, dan Jurnalistik.

Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik

¹⁰⁹ Abd Rohman, Dasar-Dasar manajemen, 29.

yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Diketahui bahwa pola pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember meliputi 3 tahapan, yaitu; pendahuluan, inti, dan penutup. Meskipun dalam praktiknya pembina diperbolehkan melakukan perubahan pada waktu-waktu tertentu untuk menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing ekstrakurikuler atau karakteristik kegiatan materi.

Sebagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan LDK dilaksanakan setiap tanggal 10, 20 dan 30 setiap bulan pada jam pulang madrasah sekitar jam 14.00 WIB. Sedangkan IBQ, selalu dikerjakan setiap hari 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berkisar 10 hingga 25 siswa per-ekstrakurikuler.

Pelaksanaan dimaksudkan untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember sesuai dengan yang direncanakan. Kepala madrasah dibantu oleh waka kesiswaan selalu berupaya mengarahkan para guru dan pembina untuk mengikuti program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini juga demikian disebutkan pernyataan oleh jurnal, Jaenullah, Sudadi, Yusron Masduki dan Rafita P. Sari, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh wakil kepala madrasah urusan kesiswaan di bawah pengawasan kepala madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal.¹¹⁰

3. Pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler merupakan penentuan pencapaian dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa di luar jam pembelajaran. Proses pengendalian perlu diterapkan melalui langkah-langkah menentukan standar kualitas pekerjaan, mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan, memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.

Pandangan tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ara Hidayat dan Imam Machali mengemukakan ruang lingkup pengendalian meliputi menentukan standar kualitas pekerjaan, mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan, memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.¹¹¹

Di Madrasah Aliyah Ashri Jember, pengendalian atau pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap tahunnya, yaitu setiap tanggal 15 per-bulan dan setiap akhir tahun ajaran. Pengendalian tersebut

¹¹⁰ Jaenullah et al., "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen"

¹¹¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, 29.

dilakukan sehingga dapat diketahui tingkatan ekstrakurikuler tersebut dan dapat dilihat apa yang harus dipertahankan, diperbaiki atau dihilangkan.

Sesuai dengan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan dasar dan Menengah diatur bahwa satuan pendidikan melakukan pengendalian setiap tahunnya untuk melihat ketercapaian tujuan dari masing-masing kegiatan yang dijadikan acuan untuk penyempurnaan di tahun ajaran berikutnya.¹¹²

Pengendalian merupakan salah satu unsur manajemen untuk melihat apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana yang dibuat di awal. Disamping itu untuk menentukan rencana kerja yang akan datang. Dalam hal ini Terry mengungkapkan pendapat sebagai berikut: *“Controlling is determining what is being accomplished, that is evaluating the performance and, if necessary, applying corrective measure so that the performance takes place according to plans. Controlling can be viewed as the activity for detecting and correcting significant variation in the result obtained from planned activities”*¹¹³

Persamaan dengan yang ada di SMK Negeri 1 Kebumen. Pengendalian dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. pengendalian program kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Kebumen dilaksanakan secara kontinu dan berkelanjutan. Setiap pekan sekali guru pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler dan dilanjutkan

¹¹² Permendikbud Nomor 62 Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

¹¹³ Terry, Dasar-Dasar Manajemen, 9.

laporan kepada kesiswaan. Kepala madrasah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala madrasah secara keseluruhan. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.¹¹⁴

Nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi acuan dalam dunia pendidikan harus selalu ditanamkan kepada siswa khususnya dalam mata kegiatan ekstrakurikuler madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa. Seperti yang dilakukan SMKN 1 Pekanbaru ini, kegiatan ekstrakurikuler teater melalui manajemen yang baik dan benar dimulai dari kegiatan rutin maupun kegiatan program kerja lainnya berdampak positif dalam membentuk karakter siswa bagi seluruh siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler teater pusaka 1 SMKN 1 Pekanbaru.¹¹⁵

Begitu pula di Madrasah Aliyah Ashri Jember juga mengungkapkan pentingnya pendidikan karakter pada visi dan misi Madrasah. Karakter yang perlu dimiliki siswa ialah karakter terpuji atau *akhlakul karimah*. Siswa harus bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang benar dan salah. Nilai-nilai tersebut yang ingin ditanamkan madrasah terhadap kepribadian seluruh siswa Madrasah Aliyah Ashri Jember yang diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

¹¹⁴ Jaenullah et al., "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen"

¹¹⁵ Jaenullah et al., "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen"

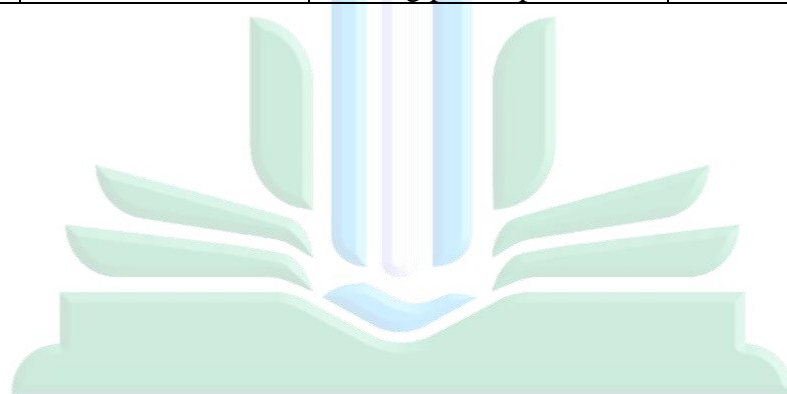
Secara ringkas penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di Madrasah

Aliyah Ashri Jember disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Kegiatan	Karakter
1.	Pramuka	Upacara pembukaan, prsensi, sholat dhuhur berjamaah, pemberian materi dasa darma dan tri satya, istirahat, lanjutan materi, upacara penutupan dan sayonara.	a. Disiplin b. Religius c. Tanggung jawab d. Mandiri
2.	IBQ (<i>Iqro' Bil Qolam</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyuruh peserta didik untuk mulai menulis. 2) Peserta didik menulis huruf Arab dari kanan ke kiri. 3) Peserta didik menulis dengan mengikuti bentuk garis huruf Arab yang sudah tertera pada buku <i>Iqro' bil Qolam</i>. 4) Peserta didik memulai penulisan dari atas ke bawah. 5) Apabila terdapat huruf yang berada diatas garis maka gerakannya serarah jarum jam. 6) Bagian huruf yang berada di bawah garis maka gerakan menulisnya berlawanan dengan arah jarum jam. 7) Peserta didik mengoreksi kebenaran tulisan dengan melafalkan apa yang 	a. Disiplin b. Religius c. Tanggung jawab d. Mandiri e. Jujur

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Kegiatan	Karakter
		sudah ditulis. 8) Selalu dikerjakan setiap hari 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.	
3.	LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)	Pemberian materi pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, tujuan kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin	a. Disiplin b. Religius c. Tanggung jawab d. Mandiri e. Percaya diri f. Pemimpin



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka Desain Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Pertama, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Proses perencanaan mengacu pada: pertama, identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik; kedua, menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan; mengupayakan sumber daya (pelatih/instruktur) dan keempat, menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. dikelompokan Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas X, IX, dan IIX Madrasah Aliyah Ashri Jember. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka dan IBQ. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan antara lain: Seni baca al-qur'an, Seni musik islami, UKS, Pidato, dan Jurnalistik. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap tanggal 10, 20 dan 30 setiap bulannya. Kegiatan

berjalan sesuai dengan jadwal wakil kepala madrasah bagian kesiswaan. Pada proses pelaksanaan bahwa meliputi 3 hal: pertama, sosialisasi bentuk kegiatan, penjadwalan, dan tempat serta penjangkaran minat kegiatan ekstrakurikuler melalui surat edaran; kedua, menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler; ketiga, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program.

Ketiga, pengendalian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023 dilakukan 2 kali yakni setiap tanggal 15 setiap bulannya dan setiap akhir tahun ajaran. Hal yang pengendalian meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target hasil yang ingin diraih madrasah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, kehadiran peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari hasil pengendalian yang dilakukan oleh madrasah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada tahun pelajaran berikutnya. Pada proses pelaksanaan bahwa meliputi 3 hal: pertama, menentukan standar kualitas pekerjaan; kedua; mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan; ketiga, memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.

B. Saran

Kepala madrasah sebagai administrator di madrasah tentunya diharapkan untuk selalu meningkatkan sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah agar tetap bertahan dan memiliki kualitas yang lebih baik dalam kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya. Guru ekstrakurikuler khususnya dituntut

untuk selalu kreatif dan inovatif dalam meningkatkan upaya pengembangan potensi siswa agar menghasilkan generasi yang berkualitas. Disarankan kepada siswa untuk memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember agar pembentukan karakter selalu terbentuk dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler teater di Madrasah Aliyah Ashri Jember telah memberikan dampak yang baik terhadap karakter siswa, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji kegiatan ekstrakurikuler dengan pendekatan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Aminah, Musleh Hamdani dan Siti. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik”, *Leaderia*, no. 2 (Desember 2020): 105-113.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Budi dkk, *Panduan Teknis dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Madrasah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Madrasah Menengah Pertama. 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahan*. Semarang: Toha Putra.1989.
- Febrianti, Melixabaida Mahmud, dan Radia Hifid, “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat”, *Jurnal Aksara*, no. 2 (April 2022): 1535-1552, <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>.
- Gulo, Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2009.
- Hartono. *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 Jnana Budaya* 19, no. 2 (2014): 259.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Hifid, Febrianti, Melixabaida Mahmud, dan Radia. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri Paleleh Barat”, *Jurnal Aksara*, no. 2 (April 2022): 1535-1552, <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>.
- Jaenullah et al., “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Negeri 1 Kebumen”, *Jurnal Ad – Man – Pend.*, no.1 (April 2021): 7-17, <https://doi.org/10.32502/amp.v4i1.3340>.
- Kartikowati, Siti Fatonah, Dafiq Chairilisyah dan Rr. Sri. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membentuk Karakter Siswa dan Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Teater di SMKN 1 Pekanbaru”, *Instructional Development Journal*, no. 3 (Desember 2021): 253-242, <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v4i3.17885>.

- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, Terj. Juma Abu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Machali, Ara Hidayat dan Imam. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Kaukaba 2009.
- Madrasah Aliyah Ashri Jember, “Dokumentasi Silabus Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Ekstrakurikuler LDK”, 30 Agustus 2022.
- Madrasah Aliyah Ashri Jember, “Dokumentasi Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ashri Jember”, 30 Agustus 2022.
- Maunah, Binti. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (April 2015: 98)
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. 2007.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2009.
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik (I)*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Nafis, Ahmadi Syukran, *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo. 2000.
- Nawawi, Hadari. *Dasar-Dasar Manajemen dan Manajemen Gerakan Pramuka*. Yogyakarta: UGM Press. 1993.
- Nizamuddin, dkk. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media. 2017.
- Runia, Jivi. "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Sirahan Tahun Pelajaran 2017/2018". Tesis, UNISNU Jepara, 2018.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Saroni, Mohammad. *Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2019.
- Septian, Daniel dan Agusng Budi. *Dasar Manajemen*. Malang: UB Press. 2018.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujdjipto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: eLKAF. 2006.
- Suprastowo, Philip. *Model Pelaksanaan ESD Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan inovasi Pendidikan. 2009.
- Suryosubroto. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Reka Cipta. 2005.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.
- Tanzeh, Ahmad Dan Suyetno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- Terry. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo, Ery. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: 2011.
- Widjaya, A.W. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Asiyah Hasanah

NIM : T20183065

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Desain Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Ashri Jember tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

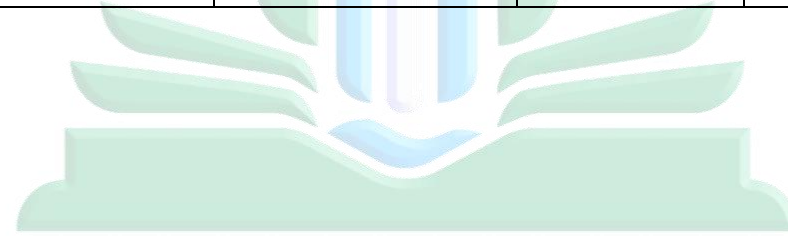
Jember, 16 November 2022
Saya yang menyatakan



NUR ASIYAH HASANAH
NIM T20183065

			<p>dan tempat serta penjangkaran minat kegiatan ekstrakurikuler melalui surat edaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler. 3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program. 			<p>siswa di MA Ashri Jember Tahun Ajaran 2022/2023?</p>
		3. Pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan standar kualitas pekerjaan 2. Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan 3. Memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan 			

	2. Pendidikan karakter	1. Pengetahuan moral 2. Perasaan moral 3. Tindakan moral	1. Sikap Hormat 2. Tanggung jawab 3. Kejujuran 4. Toleransi 5. Keadilan 6. Kebijakan 7. Disiplin diri 8. Tolong-menolong 9. Kerja sama 10. Peduli 11. Keberanian 12. Demokratis			
--	------------------------	--	--	--	--	--



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Pertanyaan
1.	Desain Kegiatan Ekstrakurikuler: Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana ibu mengetahui kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler?2. Bagaimana ibu melakukan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler?3. Bagaimana ibu mendatangkan tutor?4. Bagaimana madrasah menyusun program kegiatan ekstrakurikuler?
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Ekstrakurikuler apa saja yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler?2. Kapan kegiatan ekstrakurikuler ibu laksanakan di madrasah?3. Dimana tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler?4. Metode apa yang bapak tawarkan untuk memunculkan karakter peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler?5. Apakah sarana dan prasarana menjadi pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler?6. Apakah madrasah memulai kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program kegiatan?
	Pengendalian	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang menjadi standar kualitas kegiatan ekstrakurikuler?2. Bagaimana cara mengukur dan menilai kegiatan ekstrakurikuler atas dasar standar kualitas yang telah ditetapkan?

		3. Adakah semacam pengendalian dalam kegiatan ekstrakurikuler?
2.	Pendidikan Karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pendidikan karakter? 2. Nilai apa saja yang ditingkatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan pengembangan pendidikan karakter peserta didik? 3. Menurut ibu adakah perubahan dari segi karakter peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 3

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3644/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Ashri Jember

Jl. KH Shiddiq, Kelurahan Jember Kidu, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183065
Nama : NUR ASIYAH HASANAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Desain Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2021-2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hj. Cred Dien Dj

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Mei 2022

an Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4

Surat Bukti Penelitian



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ASHRI JEMBER
MADRASAH ALIYAH ASHRI**

Jalan KH. Shiddiq Nomor 82 Jember 68131
Telepon (0331) 482066
E-mail : maashrijember062@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 165/Mas.13.32.022/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah "ASHRI" Jember, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asiyah Hasanah
NIM : T20183065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Terhitung sejak tanggal 30 Mei 2022 yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian/riset mengenai Desain Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler di Madrasah Aliyah Ashri Jember Tahun Ajaran 2021-2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Nopember 2022



Kepala,

Cred Dien Dj

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

Jurnal Penelitian


Jurnal Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	30 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian pada pihak madrasah	
2.	2 Juni 2022	Melakukan wawancara dengan waka kesiswaan	
3.	30 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan kepala madrasah	
4.	30 Agustus 2022	Melakukan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler	
5.	10 September 2022	Melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler	
6.	10 September 2022	Melakukan wawancara dengan peserta didik	
7.	22 September 2022	Melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler	
8.	09 November 2022	Meminta surat bukti penelitian	

Jember, 09 November 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah




Dra. Cred Dien Dj

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6



KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH "ASHRI" JEMBER
Nomor : 08 TAHUN 2022

TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS EKSTRAKURIKULER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

- Kepala Madrasah Aliyah "ASHRI" Jember
- Menimbang : Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah "ASHRI" Jember perlu menetapkan pembagian tugas bagi pembina kegiatan tersebut
- Mengingat : 1. UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Pembagian tugas untuk membina kegiatan ekstrakurikuler pada Tahun Pelajaran 2021/2022
- Kedua : Menugaskan guru yang mempunyai kemampuan khusus di bidangnya untuk melaksanakan tugas pembinaan ekstrakurikuler seperti tersebut pada lampiran 1 keputusan ini
- Ketiga : Masing-masing pembina ekstrakurikuler melaporkan pelaksanaan tugas secara tertulis dan berkala kepada Kepala Madrasah.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 15 Januari 2022
KEPALA MADRASAH



CRED DIEN DJ

Lampiran : 1
Keputusan Kepala Madrasah Aliyah
"ASHRI" Jember
Nomor : 08 Tahun 2022

SUSUNAN PEMBINA EKTRAKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
MADRASAH ALIYAH "ASHRI" JEMBER

Penanggung Jawab : Imroatun Hasanah, S.Pd

Jenis Kegiatan dan Pembina Ektrakurikuler

1. Pramuka : Ina Mahmudah, S.Pd
2. Iqro' Bil Qolam : Husbadiatul Husna, M.Pd.I
3. Seni Baca Al Qur'an : 1. Erwanda Safitri, S.Th.I
2. Malihatus Syafiyah, M.Pd.I
4. Seni Musik Islami : Shofiyatul Hilmah, SS
5. UKS : Ina Mahmudah, S.Pd
6. LDK : Imroatun Hasanah, S.Pd
7. Pidato : Shofiyatul Hilmah, SS
8. Jurnalistik : 1. Dra. Kurnia Hidayati
2. Eka Poespita Dewi, S.Si

Jember, 15 Januari 2022

KEPALA MADRASAH

CRED DIEN DJ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

SILABUS KEGIATAN PRAMUKA

MA ASHRI JEMBER

2021-2022

NO	STANDAR KOMPETENSI	INDIKATOR	MATERI
1	Memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1. Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia 2. Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
		3. Menghafalkan Dwi Satya Pramuka dan Dasa Dharma 4. Mengamalkan Dwi Satya Pramuka dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat	Dasa Dharma dan Tri Satya
2	Memahami makna PBB dan manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikannya dalam upacara penegak	1. Memperagakan gerak lanjutan dalam PBB (sikap sempurna, badan kanan/kiri, balik kanan/kiri) 2. Memperagakan upacara penegak di lapangan	PBB dan Latihan Upacara
3	Memahami macam-macam sandi dan mengetahui fungsi bendera semaphore	1. Mengetahui macam-macam sandi	Huruf Sandi
		2. Mengetahui fungsi bendera semaphore 3. Memperagakan bendera semaphore dengan benar	Semaphore
4	Memahami manfaat kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari	1. Memahami pedoman penggunaan kompas dengan benar	Pedoman KOMPAS
5	Memahami resep dasar memasak	1. Membuat resep/ bumbu masakan sederhana / bumbu rujak	Tata Boga
6	Memahami cara membuat hasta karya	1. Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas	Hasta Karya Pramuka
7	Memahami lambing gerakan pramuka serta struktur organisasi pramuka	1. Mengetahui lambing pramuka 2. Mengetahui definisi struktur organisasi pramuka sekolah 3. Membantu kepengurusan regu	Lambang Gerakan Pramuka dan Struktur Kepramukaan di Sekolah
8	Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	1. Mengetahui arti musyawarah secara sederhana 2. Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjutan	Musyawarah dan Mufakat Pramuka
9	Memahami definisi dan praktek P3K	1. Mengetahui arti P3K 2. Mengetahui cara praktek P3K	P3K
10	Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah	1. Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah 2. Menyanyikan lagu wajib dan lagu daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	Lagu Wajib dan Lagu Daerah

Jember, 10 Januari 2022

Mengetahui Kepala MA ASHRI

Pembina Pramuka MA



UNIVERSITAS ISLAM NEGLAM

Ina Mahmuda, S.Pd
Ina Mahmuda, S.Pd

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SILABUS EKSTRAKULIKULER LDK

MADRASAH ALIYAH ASHRI JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Pertemuan	Materi dan Tujuan	Tempat Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Keterangan
1	Perkenalan anggota, motivasi ikut LDK Pengenalan LDK - LDK fisik - LDK mental - Pemimpin - Kepemimpinan	Kelas	Ceramah Presentasi	
2	Pengertian Kepemimpinan Teori Kepemimpinan	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
3	Tujuan Kepemimpinan	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
4	Fungsi Kepemimpinan	Kelas	Ceramah Praktek Presentasi	Game The Egg Drop
5	Sikap / karakter yang harus dimiliki seorang <i>leader</i>	Kelas	Ceramah Praktek	Game , memilih huruf kemudian menyebutkan sikap leader yg sesuai huruf yang dipilih
6	Karakter pemimpin yang benar	Kelas	Ceramah Praktek Presentasi	Praktek Menunjukkan contoh karakter leader yang benar
7	Komunikasi	Kelas	Ceramah	

8	- Cara-cara berkomunikasi yang benar Komunikasi - Cara-cara berkomunikasi yang benar	Kelas	Tanya Jawab Ceramah Praktek	Game, bisik berantai
9	Penyuluhan kepemimpinan berdasarkan Islam	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
10	Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
11	Model Kepemimpinan para pemimpin Islam	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
12	Proses manajemen konflik - Cara pemimpin memecahkan masalah	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
13	Proses manajemen konflik - Cara pemimpin memecahkan masalah	Kelas	Ceramah Praktek	Problem Solving
14	Proses manajemen konflik - Cara pemimpin memecahkan masalah	Kelas	Ceramah Presentasi	Challenge
15	Dinamika kelompok - Kekompakan kelompok	Kelas	Ceramah Praktek	Game
16	Ldk fisik - Pengenalan materi	Kelas	Ceramah Tanya Jawab	
17	Baris berbaris dasar	Kelas	Ceramah Praktek	
18	Ujian	Kelas	Tes tulis	

Mengetahui Kepala MA ASHRI

Jember, Januari 2022



Dien Dj

Pembina Eskul LDK

Imroatun Hasanah, S.Pd

ACHMAD SUDIQ
JEMBER

Lampiran 8

REALISASI PROGRAM SEMESTER I (SATU)

No	Materi (Kompetensi Dasar)	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	1.1 Siswa mampu menulis huruf-huruf hijai'iyah dengan metode follow the line sebagai panduan awal menulis ayat al-Qur'an.						
	1.2 Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 16 surah al-Kahfi ayat 75 s/d surah Maryam ayat 95						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 16 surah Maryam ayat 96 s/d surah Thaha ayat 135						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 17 surah al-Anbiya' ayat 1 s/d ayat 112						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 17 surah al-Hajj ayat 1 s/d ayat 78						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 18 surah al-Mu'minin ayat 1 s/d surah an-Nur ayat 20						
6	Cadangan						



Penanggung Jawab Iqro' bil Qolam

Malihatus Syafiyah, S.Th.I, M.H

REALISASI PROGRAM SEMESTER II (DUA)

No	Materi (Kompetensi Dasar)	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
1	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 18 surah an-Nur ayat 21 s/d surah al-Furqon ayat 20						
2	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 19 surah al-Furqon ayat 21 s/d surah al-Syu'ara' ayat 159						
3	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 19 surah al-Syu'ara' ayat 160s/d An-Naml ayat 59						
4	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 20 surah An-Naml ayat 60 s/d al-Qoshos 86 ayat 50						
5	Siswa mampu menyelesaikan penulisan Iqro' bil Qolam Jilid al-Qur'an pada Juz 20 surah al-Qoshos ayat 51 s/d al-Ankabut ayat 44						
6	Cadangan						



Penanggung Jawab Iqro' bil Qolam

Malihatus Syafiyah, S.Th.I, M.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Tampak depan Madrasah Aliyah Ashri Jember



Gedung Madrasah Aliyah Ashri Jember



Ruang Kelas Madrasah Aliyah Ashri Jember

Lampiran 10



Dra. Cred Dien Dj
Kepala Madrasah Aliyah Ashri Jember



Imroatun Hasanah, S.Pd
Waka Kesiswaan
Madrasah Aliyah Ashri Jember



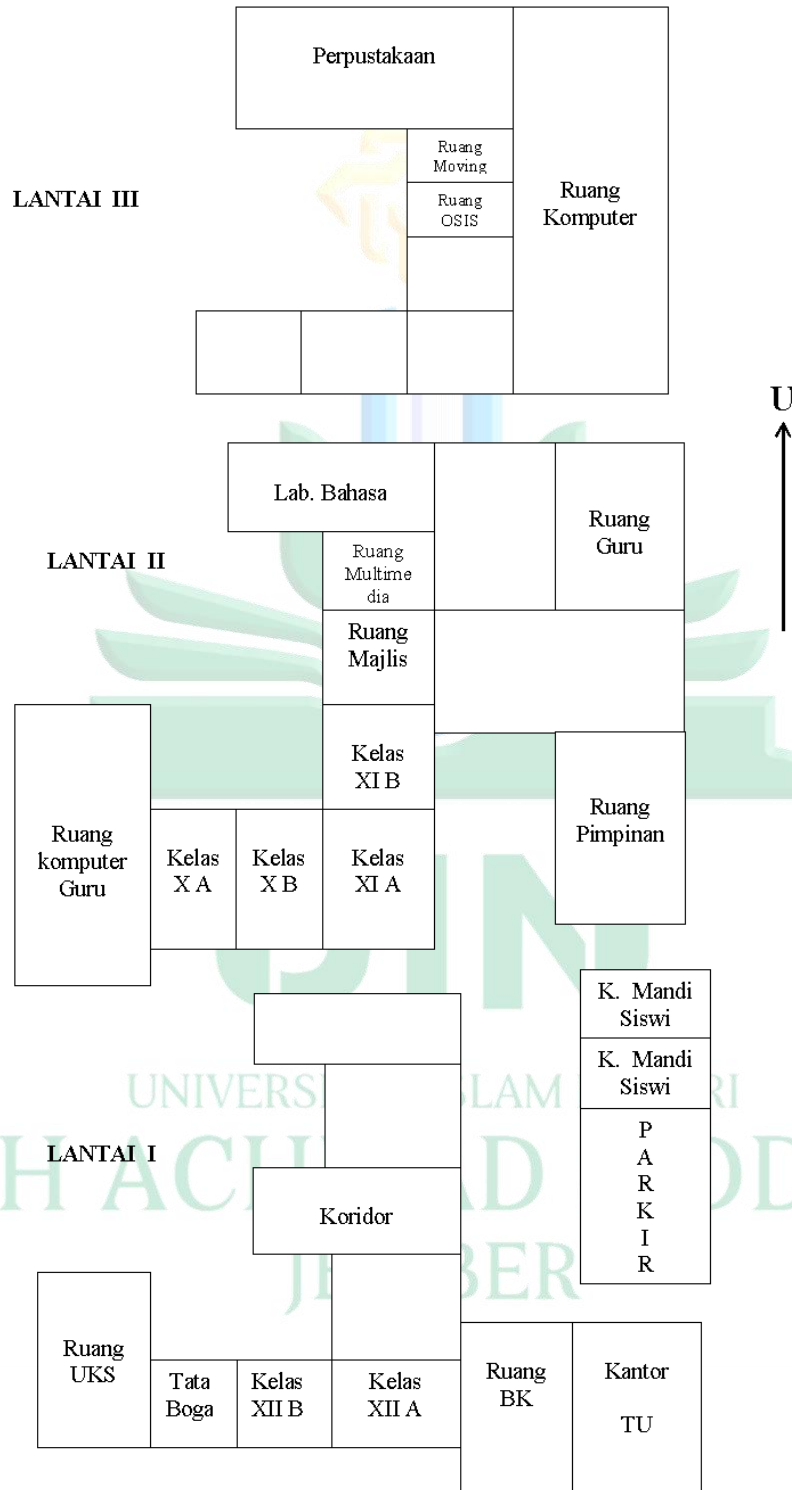
Malihatus Syafiyah, M.Pd.I
Pembina kegiatan ekstrakurikuler IBQ
Madrasah Aliyah Ashri Jember



Ina Mahmudah, S.Pd
Pembina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka
Madrasah Aliyah Ashri Jember

Lampiran 11

Gambar/Denah



BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Asiyah Hasanah
2. NIM : T20183065
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Agustus 2000
6. Alamat : Dusun krajan selatan, Rt/Rw 02/01, Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso, Jawa Timur
7. No. Handphone : 085606955290
8. Email : koyek1999@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Nurur Rahman Tamanan (2004-2007)
2. SDN Tamanan 02 (2007-2012)
3. MTs Unggulan Nuris (2012-2015)
4. MA Unggulan Nuris (2015-2018)
5. UIN KHAS Jember (2018-Sekarang)